



**PT LIONMESH PRIMA Tbk**

**2007**

**LAPORAN TAHUNAN/ANNUAL REPORT**

# PT LIONMESH PRIMA Tbk

## Kantor Pusat & Pabrik / **Head Office & Plant**

Jl. Raya Bekasi Km. 24,5  
Jakarta 13910 - Indonesia  
Telepon : (021) 4600779, 4600784  
Faksimili : (021) 4600785

## Pabrik Sidoarjo / **Sidoarjo Plant**

Desa Siring, Kecamatan Porong  
Sidoarjo - Jawa Timur  
Telepon : (0343) 851140  
Faksimili : (0343) 851141

# Laporan Tahunan **Annual Report** **2007**

# Filsafat Perusahaan Corporate Philosophy

## Visi

Kami ingin menjadi produsen unggulan di bidang *Welded Wire Mesh* dan bisnis sejenis di Indonesia dan sekitarnya, dengan memberikan kualitas pengembangan konstruksi kelas dunia.

## Misi

Kami bertekad untuk menjadikan "**LIONMESH**" sebagai produsen terkemuka di bidang *Welded Wire Mesh* dan produk sejenis dari kawat, agar selalu mencapai pertumbuhan yang konsisten, dan kualitas produk yang prima serta selalu selangkah lebih maju di bidang tersebut dengan mengutamakan Kepuasan Pelanggan.

## Nilai-Nilai Korporat

- Semangat kerja yang positif
- Komitmen bersama
- Tulus dan ikhlas
- Orientasi kepada pelanggan
- Saling menghormati dan menghargai

## Our Vision

We shall be the leading manufacturer of *Welded Wire Mesh* and wire related products in Indonesia and in this region, supplying to world class quality construction developments.

## Our Mission

We are committed to make "**LIONMESH**" a leading manufacturer of *Welded Wire Mesh* and wire related products, with consistent growth, superior product quality, and be constantly ahead in the industry with emphasis on customer satisfaction .

## Our Core Values

- Team Spirit
- Commitment
- Integrity & Honesty
- Customer Oriented
- Respect & Empathy for Individuals

# Daftar Isi

# Contents

<b>Ikhtisar Data Keuangan Penting</b>	<b>1</b>	<b>Financial Highlights</b>	
<b>Sambutan Dewan Komisaris</b>	<b>3</b>	<b>Board of Commissioners' Report</b>	
<b>Laporan Direksi</b>	<b>4</b>	<b>Board of Directors' Report</b>	
<b>Profil Perseroan</b>	<b>7</b>	<b>Company Profile</b>	
Kegiatan Usaha	7	Business Operations	
Pemasaran	7	Marketing	
Proses Produksi	8	Production Process	
Penyediaan Bahan Baku	9	Raw Materials	
Pengendalian Mutu	9	Quality Control	
Dampak Lingkungan	9	Environmental Impact	
Sumber Daya Manusia	10	Human Resources	
Struktur Organisasi	11	Organization Structure	
Manajemen Perusahaan	11	The Company's Management	
Riwayat Hidup	12	Management Profile	
<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b>	<b>14</b>	<b>Analysis and Discussion by Management</b>	
Analisis Kinerja Keuangan	14	Financial Review	
Prospek Usaha	16	Business Prospects	
Informasi Saham Perseroan	17	Stock Information	
Risiko Usaha	20	Risk Analysis	
Remunerasi	21	Remuneration	
<b>Tata Kelola Perusahaan</b>	<b>22</b>	<b>Corporate Governance</b>	
Peranan Direksi	22	Role of The Board of Directors	
Komite Audit	23	Audit Committee	
Laporan Komite Audit	23	Audit Committee Report	
Sekretaris Perusahaan	24	Corporate Secretary	
Peranan Dewan Komisaris	24	Role of Board of Commissioners	
Tata Kelola Manajemen Risiko	25	Risk Management Governance	
Surat Pernyataan Direksi	26	Statement by Directors	
<b>Lembaga dan Profesi Penunjang</b>	<b>27</b>	<b>Other Supporting Institutions</b>	
<b>Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen</b>		<b>Financial Statements and Report of Independent Auditors</b>	

# Ikhtisar Data Keuangan Penting

# Financial Highlights

Per 31 Desember

As at 31 December

Uraian	2007	2006	2005	2004	2003*	Description
<b>NERACA</b>						<b>BALANCE SHEET</b>
(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rp)						
Aktiva Lancar	51.252	31.132	30.575	30.293	20.831	Current Assets
Aktiva Tidak Lancar	11.561	12.456	11.570	12.455	13.332	Non Current Assets
Jumlah Aktiva	62.812	43.588	42.145	42.748	34.163	Total Assets
Kewajiban Lancar	27.632	17.175	17.340	18.547	12.904	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	6.040	2.925	3.602	6.720	9.044	Non Current Liabilities
Ekuitas	29.141	23.487	21.203	17.480	12.215	Shareholders' Equity
Modal Kerja Bersih	23.620	13.956	13.236	11.745	7.926	Net Working Capital

<b>LAPORAN LABA-RUGI</b>						<b>INCOME STATEMENT</b>
(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rp)						
Penjualan Bersih	117.237	79.343	104.202	89.238	65.106	Net Sales
Laba Kotor	14.811	9.180	12.147	12.989	5.695	Gross Profit
Laba Usaha	9.528	4.329	7.328	9.176	2.240	Operating Income
Laba Sebelum Taksiran Beban Pajak	8.913	4.271	6.357	8.065	2.487	Income Before Tax
Laba Bersih	5.942	2.667	4.107	5.505	1.611	Net Income
Jumlah Saham yang Beredar ('000)	9.600	9.600	9.600	9.600	9.600	Number of Shares ('000)
Laba Bersih per Saham (dalam Rp penuh)	619	278	428	573	168	Earnings per Share (in Rupiah)

<b>PERTUMBUHAN</b>						<b>GROWTH</b>
Penjualan Bersih	47,76%	-23,86%	16,77%	37,07%	13,30%	Net Sales
Laba Usaha	120,09%	-40,92%	-20,14%	309,70%	184,02%	Operating Income
Laba Bersih	122,77%	-35,06%	-25,40%	241,74%	8,89%	Net Income
Jumlah Aktiva	44,11%	3,42%	-1,41%	25,13%	-1,98%	Total Assets
Ekuitas	24,07%	10,77%	21,30%	43,11%	8,59%	Shareholders' Equity

Uraian	2007	2006	2005	2004	2003*	Description
<b>PROFITABILITAS</b>			<b>PROFITABILITY</b>			
Marjin Laba Kotor	12,63%	11,57%	11,66%	14,56%	8,75%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	8,13%	5,46%	7,03%	10,28%	3,44%	Operating Margin
Marjin Laba Bersih	5,07%	3,36%	3,94%	6,17%	2,47%	Net Income Margin
Laba Usaha terhadap Ekuitas	32,70%	18,43%	34,56%	52,49%	18,34%	Operating Income to Equity
Laba Usaha terhadap Jumlah Aktiva	15,17%	9,93%	17,39%	21,46%	6,56%	Operating Income to Total Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas	20,39%	11,36%	19,37%	31,50%	13,19%	Net Income to Equity
Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva	9,46%	6,12%	9,75%	12,88%	4,72%	Net Income to Total Assets
<b>LIKUIDITAS</b>			<b>LIQUIDITY</b>			
Lancar	1,85	1,81	1,76	1,63	1,61	Current
Cepat	0,83	0,98	1,03	1,09	1,05	Quick
<b>PENGELOLAAN AKTIVA</b>			<b>ASSET MANAGEMENT</b>			
Perputaran Persediaan	4,80	5,22	8,12	8,79	7,97	Inventory Turnover
Perputaran Aktiva Tetap	11,69	7,08	9,69	7,60	5,15	Fixed Assets Turnover
Perputaran Jumlah Aktiva	1,87	1,82	2,47	2,09	1,91	Total Assets Turnover
Ekuitas terhadap Jumlah Aktiva	0,46	0,54	0,50	0,41	0,36	Equity to Total Assets
<b>PENGELOLAAN HUTANG</b>			<b>GEARING MANAGEMENT</b>			
Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas	1,16	0,86	0,99	1,45	1,80	Total Liabilities to Equity
Jumlah Kewajiban terhadap Total Aktiva	0,54	0,46	0,50	0,59	0,64	Total Liabilities to Total Assets
Pinjaman Bank terhadap Ekuitas	0,51	0,42	0,51	0,72	1,10	Total Bank Loan to Equity
<b>INFORMASI SAHAM</b>			<b>SHARE INFORMATION</b>			
Harga Saham per 30 Des. (Rp)	2.100	1.700	1.900	1.525	550	Share Price as at 30 Dec. (Rp)
Dividen (Rp per Saham)	-	30	40	40	25	Dividend (Rp per Share)
Rasio Harga/Pendapatan (x)	3,39	6,12	4,44	2,66	3,27	Price to Earnings Multiple (x)
Nilai Aktiva yang Dapat Dihitung (Rp '000.000)	29.141	23.487	21.203	17.480	12.215	Net Tangible Assets (Rp '000,000)
Nilai Kapitalisasi Pasar (Rp '000.000)	20.160	16.320	18.240	14.640	5.280	Market Capitalisation (Rp '000,000)

\* Disajikan kembali dalam penerapan lebih awal sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi atas Imbalan Kerja".  
Restated in accordance with what the Company had adopted earlier PSAK No. 24 (Revised 2004) regarding "Accounting for Employee Benefits".

Atas nama Dewan Komisaris, dengan bangga kami mengumumkan, bahwa PT Lionmesh Prima Tbk telah berhasil meningkatkan kinerja Perseroan di tengah persaingan usaha industri baja dan konstruksi yang ketat di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi semakin membaik di tahun 2007 dengan meningkatnya PDB menjadi sebesar 6,2%. Perseroan berhasil membukukan laba bersih yang mengesankan, yaitu sebesar Rp 5,94 miliar.

Di tahun 2008, kami optimis hasil usaha Perseroan diperkirakan akan lebih bergairah. Dengan perkiraan bahwa stabilitas politik dan makro ekonomi akan tetap terpelihara di sepanjang tahun 2008, sehingga akan menarik lebih banyak investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Selain itu, kenaikan harga minyak mentah dunia yang telah menembus batas 110 dollar AS per barrel, serta melonjaknya harga-harga dari sebagian komoditas termasuk hasil tambang dan pertanian, dikhawatirkan akan memicu terjadinya kemunduran ekonomi secara global.

Atas nama Dewan Komisaris, pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih dan selamat kepada seluruh manajemen serta karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang telah dilakukan sehingga mencapai hasil yang baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan, pemasok, pemegang saham dan mitra bisnis atas kepercayaan serta dukungannya, dan pada Komite Audit serta para Direktur atas saran dan komitmennya.

On behalf of the Board of Commissioners, we are pleased to announce that PT Lionmesh Prima Tbk has improved its performance in the highly competitive steel and construction industries in Indonesia. The economy performed well in 2007 with strong GDP growth of 6.2%. The Company was able to record an impressive net profit of Rp5.94 billion.

We are optimistic that the business of the Company will be more impressive in 2008. We foresee an environment of sustainable political and macro-economic stability through out year 2008 which will attract more foreign investors to invest in Indonesia.

Nevertheless we are concerned about the effects of higher international fuel price, which had exceeded US\$110 per barrel, as well as increasing commodity prices including mining and agriculture products, which could lead to global economic recession.

On behalf of the Board, we would like to thank all our management and staff for their achievement and contribution to our performance. We would also like to express our sincere appreciation to our customers, suppliers, shareholders and business associates for their continuing support and cooperation. We are grateful to members of the Audit Committee and our fellow Directors for their advice and commitment.

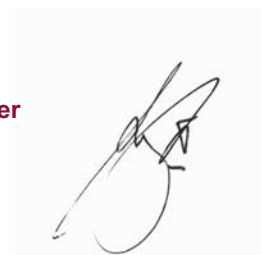
**Atas Nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioners**



**Jusuf Sutrisno  
Komisaris Utama / President Commissioner**



**Lee Whay Keong  
Komisaris / Commissioners**



**Hadiat Subawinata  
Komisaris / Commissioners**

Atas nama Direksi PT Lionmesh Prima Tbk, dengan senang hati saya sampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.

## IKLIM EKONOMI

Dilihat dari indikator makro, pertumbuhan ekonomi Indonesia terus bergerak naik. Sejak mengalami minus pada tahun 1998, dan mencapai angka 6,2% pada tahun 2007, angka inflasi pun dapat ditekan dibawah dua digit, nilai tukar rupiah terhadap dollar AS cukup stabil yang sekarang berada di kisaran Rp9.000,-, kinerja perbankan semakin membaik, hal ini bisa dilihat dari upaya Bank Sentral dalam menurunkan suku bunga untuk mengimbangi penurunan inflasi dan menjalankan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit perbankan. Sayangnya, upaya ini masih belum mampu menggeliatkan sektor riil seperti yang diharapkan.

## HASIL USAHA

Dengan menguatnya harga baja dan meningkatnya permintaan akan produk baja, maka dapat dikatakan bahwa tahun 2007 merupakan tahun yang menguntungkan bagi Perseroan. Total penjualan bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar 47,76%, menjadi Rp117,24 miliar di tahun 2007, dari Rp79,34 miliar di tahun 2006. Peningkatan ini berkaitan dengan volume penjualan dan rata-rata harga penjualan yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Laba usaha Perseroan mengalami peningkatan menjadi Rp9,53 miliar, atau meningkat 120,09% dari periode sebelumnya yang berjumlah Rp4,33 miliar. Fenomena ini merupakan indikasi dari kenaikan harga penjualan baja dalam negeri maupun luar negeri mulai kuartal ke empat.

Lebih dari pada itu, Perseroan memperoleh laba bersih setelah pajak sebesar Rp5,94 miliar, atau meningkat sebesar 122,77% dari Rp2,67 miliar di tahun 2006.

Jumlah aktiva Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 mencapai Rp62,81 miliar, meningkat sebesar 44,11 % dari tahun sebelumnya.

On behalf of the Board of Directors of PT Lionmesh Prima Tbk, I have the pleasure of presenting to you the Annual Report and Audited Financial Statements of the Company for the financial year ended 31 December 2007.

## ECONOMIC OUTLOOK

From the perspective of macroeconomics indicators, the Indonesian economy is progressing well. From experiencing negative growth in year 1998 to achieving 6.2% growth in the year 2007, we now have inflation rates controlled to well below two digits, Rupiah exchange rates with the US\$ stable at around Rp9,000, and a much improved banking sector. The improved indicators has enabled the Central Bank to lower the interest rate, but still be able to control the inflation rate and implement a sound and prudent credit policy. However, the above indicators have not stimulated the real sector.

## OPERATIONAL REVIEW

2007 was generally a favourable year for our Company as the firming of steel prices and demand had benefited our steel business. Turnover for the Company increased by 47.76% from Rp79.34 billion in year 2006 to Rp117.24 billion in year 2007. The increase was mainly due to higher sales volume and higher average selling price compared to the previous year.

The Company's operating income increased to Rp9.53 billion or an increase of 120.09% from Rp4.33 billion in the previous reporting period. This was due to increase in steel prices in the domestic and international markets since the fourth quarter.

As a result, the Company achieved net income after tax of Rp5.94 billion or increased 122.77% from Rp2.67 billion in year 2006.

The total assets as at December 31, 2007 was Rp62.81 billion, an increase of 44.11% from the previous year.



## PROSPEK DI MASA MENDATANG

Meskipun tahun 2007 telah memberikan landasan yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi di tahun mendatang, namun kondisi perekonomian Indonesia selalu berkembang secara dinamis. Melambungnya harga minyak mentah di pasaran dunia dan melonjaknya harga-harga dari komoditas lainnya, termasuk hasil tambang dan bahan pangan, dikawatirkan dapat memicu terjadinya resesi ekonomi secara global.

Pemerintah telah mengeluarkan berbagai paket kebijakan ekonomi baru untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi. Walaupun dampak dari paket kebijakan tersebut masih tidak jelas, namun kami tetap optimis bahwa perekonomian Indonesia akan membaik di tahun 2008, dan diperkirakan akan mencapai 6,3 %.

Produk baja merupakan salah satu produk industri yang cukup penting untuk mendukung proses pembangunan di dalam negeri. Namun, pertumbuhan industri properti nasional diperkirakan sedikit melambat sepanjang tahun 2008, karena dipengaruhi oleh kondisi ekonomi secara global. Melambungnya harga baja dan bahan bangunan telah meningkatkan inflasi dalam negeri, serta menurunkan daya beli masyarakat.

## PABRIK SIDOARJO

Seperti yang telah kami laporkan dalam Laporan tahun 2006, pabrik Perseroan yang terletak di Sidoarjo terancam oleh bencana semburan Lumpur Lapindo, dan lokasi pabrik Perseroan berada berdekatan dengan pusat bencana tersebut. Peristiwa semburan lumpur yang terjadi pada tanggal 28 Mei 2006 yang lalu ini merupakan bencana yang tidak dapat diprediksi dan masih terus berlangsung hingga saat ini.

Oleh karena itu untuk mengantisipasi dampak dari bencana ini, BPLS (Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo) melakukan pemantauan serta pemeriksaan secara rutin terhadap lokasi pabrik, dan Perseroan juga telah menyiapkan rencana penanggulangan, antara lain dengan cara memperbaharui kontrak asuransi pada tanggal 1 April 2008.

## FUTURE PROSPECT

Although year 2007 had given a solid foundation for economic growth for the following year, however, the economic conditions in Indonesia have always been fluctuating and dynamic. The current high global prices of petroleum and commodities, including mining and staples products, have led to fears of global economic recession.

The government has introduced a package of new economic policies to accelerate economic growth. Although the impact of the policies is still not clear yet, we are optimistic that Indonesia's economic growth in year 2008 will achieve 6.3 %.

Steel is an important industrial product to support the domestic development process. However, the national property sector is expected to grow only marginally in year 2008 due to the effects of global economic conditions. The increases in the price of steel and building materials will bring higher inflation and thus lower the purchasing power of consumers.

## SIDOARJO PLANT

As we had reported in our 2006 Annual Report, our Company's plant, located in Sidoarjo, is threatened by the Lapindo Hot Mud Eruption disaster as the location of the plant is not far from the centre point of the disaster area. The hot mud eruption phenomena which started from May 28, 2006 is an unforeseen disaster and, to date, still has not been resolved.

Therefore, to keep abreast of the impact of the disaster, BPLS (Committee of Sidoarjo Hot Mud Recovery) routinely monitor and inspect the area around our plant's location. Further, the Company has drafted a disaster recovery plan, and among one of the actions taken is to renew the insurance contract on April 1, 2008.

Berdasarkan hasil peninjauan terakhir, telah terjadi semburan lumpur liar berkapasitas kecil di sekitar pabrik milik Perseroan. Dengan adanya peristiwa ini, meskipun proses produksi Perseroan masih berjalan dengan baik, namun Direksi merasa perlu melakukan tindakan relokasi pabrik tersebut, agar dapat mengurangi kerugian yang diakibatkan oleh bencana ini, dan juga untuk menjaga kelangsungan proses produksi di Jawa Timur dalam jangka panjang.

## PENUTUP

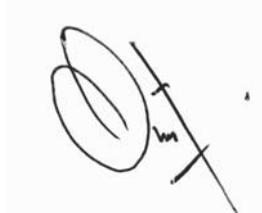
Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada jajaran manajemen dan karyawan atas prestasi dan kontribusinya. Tak lupa juga kami berterima kasih kepada para pelanggan, pemasok, pemegang saham, rekan bisnis dan semua pihak yang senantiasa memberikan dukungan kepada Perseroan.

Based on the latest inspections done, a few small erupting spots were discovered surrounding the Company's plant. In view of these occurrences, even though the Company's production process is currently operating without any interruptions, the Board of Directors plan to relocate the plant in order to reduce the losses caused by this phenomena and to ensure smooth production in East Java for the long term.

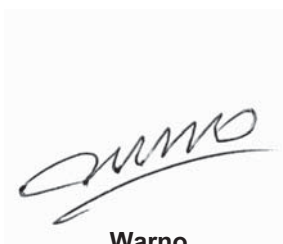
## ACKNOWLEDGEMENT

To conclude, we would like to thank the management and staff for their achievement and contributions to our performance. We would also like to express our sincere appreciation to our customers, suppliers, shareholders, business associates and other parties for their continuing support.

**Atas Nama Direksi**  
**On behalf of the Board of Directors**



**Lower Soependi**  
**Direktur Utama / President Director**



**Warno**  
**Direktur / Director**



**Tjhai Tjhin Kiat**  
**Direktur / Director**

## KEGIATAN USAHA

Perseroan mulai memproduksi Jaring Kawat Baja Las (Welded Wire Mesh) sejak pertengahan tahun 1984 dengan merek **LIONMESH** yang diproduksi dalam berbagai ukuran dengan permukaan kawat polos atau ulir. Produk tersebut dikemas dalam bentuk lembaran atau gulungan. Perseroan merupakan perusahaan yang pertama memproduksi dan memasarkan jaring kawat baja las ulir di pasaran Indonesia.

Seiring dengan perkembangan industri konstruksi di dalam negeri, Perseroan telah mengantisipasi perkembangan tersebut dengan memproduksi bahan-bahan konstruksi berupa jaring kawat baja las, pagar mesh, bronjong, kolom praktis dan produk sejenis lainnya. Sampai saat ini Perseroan telah memiliki 5 jalur produksi dengan total kapasitas produksi sebesar 45.768 ton per tahun, 4 jalur produksi terletak di Jakarta dan 1 jalur produksi terletak di Sidoarjo, Jawa Timur. Di Jakarta pada mulanya Perseroan hanya memiliki 1 jalur produksi, kemudian pada tahun 1986, 1991 dan 1997 secara bertahap Perseroan menambahkan jalur produksinya. Kemudian pada tahun 1995 dalam rangka perluasan usaha Perseroan ke Indonesia Bagian Timur, Perseroan telah membuka satu jalur produksi baru di daerah Sidoarjo, Jawa Timur.

Saat ini Perseroan memiliki pabrik di Jakarta seluas kurang lebih 5.700 m<sup>2</sup> di atas areal seluas 9.500 m<sup>2</sup> dan pabrik di Porong, Sidoarjo seluas kurang lebih 5.200 m<sup>2</sup> di atas areal seluas 19.799 m<sup>2</sup>.

## PEMASARAN

Sesuai dengan jenis produk Perseroan untuk industri bidang properti, maka Perseroan mengutamakan dukungan pemasaran melalui metode pendekatan langsung kepada kelompok pemakai seperti konsultan bangunan, pemborong dan pemilik proyek. Dengan memberikan penjelasan dan dasar-dasar perhitungan konversi dari sistem konvensional (besi beton batangan) ke sistem jaring kawat baja las yang memang terbukti cukup efisien, efektif dan ekonomis, serta melakukan supervisi ke lapangan bila diperlukan. Selain itu Perseroan juga mengadakan seminar dan pameran-pameran.

## BUSINESS OPERATIONS

The Company began its production of welded wire mesh in mid 1984 and marketed its products using **LIONMESH** as its registered trade mark. The products, either in sheets or rolls, come in a variety of sizes with plain or ribbed surface. The Company is a pioneer in producing and marketing ribbed welded wire mesh for the Indonesian market.

In line with the domestic construction growth, the Company has foreseen building materials needs by producing welded wire mesh, wire mesh fence, gabion, practice columns and other related products. To date the Company has five production lines with a total production capacity of 45,768 tons per year. Four production lines are located in Jakarta and one is in Sidoarjo, East Java. Initially, the Company had only one production line; then in 1986, 1991 and 1997, additional production lines were gradually installed. In 1995 as an expansion plan to the eastern part of Indonesia, the Company installed and operated a new production line in Sidoarjo, East Java.

Currently the Company has a manufacturing plant in Jakarta with an area of approximately 5,700 m<sup>2</sup> sitting on 9,500 m<sup>2</sup> of land. The plant in Sidoarjo has an area of approximately 5,200 m<sup>2</sup> on 19,799 m<sup>2</sup> of land.

## MARKETING

As our products are intended for the property sector, the Company emphasizes on the direct approach method to users such as construction consultants, contractors and developers. Calculations and explanations on the conversion of conventional concrete round bars to welded wire mesh are provided to assist the users. The use of welded wire mesh has been proven to be efficient, effective and economical. On-site supervision is conducted if necessary. Besides, the Company also organizes seminars and actively participates in exhibitions.

Dengan metode-metode pemasaran ini diharapkan tercapainya kerja sama yang efektif sehingga penjualan Perseroan senantiasa meningkat.

Selain mengadakan pendekatan langsung ke konsumen, Perseroan juga melakukan kerja sama dengan distributor-distributor di Indonesia untuk memasarkan hasil produk Perseroan. Dengan demikian Perseroan memiliki pangsa pasar yang cukup luas di dalam negeri.

## PROSES PRODUKSI

Proses produksi wire mesh diawali dengan dilakukannya proses pelurusan serta penarikan dingin kawat baja dalam gulungan dengan mutu BJT-32 menjadi kawat baja berkualitas tinggi BJT-50 dan bertegangan leleh karakteristik 485 N/mm<sup>2</sup>.

Lalu, kawat baja dalam arah memanjang disiapkan pada mesin las dengan jarak yang berpresisi, agar didapat bidang yang tepat untuk mutu pengelasan yang baik. Kemudian kawat baja melintang yang telah dipotong sesuai dengan lebar dan diameter yang diinginkan, disiapkan di mesin.

Untuk tahap selanjutnya, kawat baja bermutu tinggi ini diproses dengan menggunakan mesin las listrik otomatis. Setiap pergerakan kawat baja dalam arah memanjang maka kawat baja melintang akan turun secara otomatis, dan mata las bertekanan tinggi akan mengelasnya menjadi persilangan yang homogen. Hasil pengelasan yang baik akan menghasilkan tegangan geser minimum 250 N/mm<sup>2</sup> pada tiap titik las.

Dengan kemudahan ini, wire mesh dapat diproduksi sesuai dengan lebar, panjang, diameter kawat, maupun jarak kawat yang bervariasi sesuai perencanaan dalam bentuk lembaran ataupun rol.

Berikut ini adalah tabel kapasitas produksi Perseroan dalam tonase:

Uraian	2007	2006
Produksi	19.168	14.810

Through these approaches, we have achieved effective market penetration.

In addition, the Company also appoints distributors throughout Indonesia to distribute its products and increase the Company's market share.

## PRODUCTION PROCESS

The production process commences with the straightening and drawing the coiled wire rods using the cold drawing method. During the drawing process, the grade of wire rods is changed from BJT-32 to BJT-50 with the characteristic yield strength of 485 N/mm<sup>2</sup>.

Then, the drawn wire rods are laid on the welding machine with precise distance in order to get the best welding quality. Next, the horizontal wire rods which had been cut earlier according to specific width and diameter are laid on the machine.

The high quality wire rods will then be welded by the automatic welding machine. With each movement of the wire rods in vertical direction, the horizontal wire rods will automatically drop down and the intersecting points will be welded homogenously. The high quality welding will provide the minimum shear strength of 250 N/mm<sup>2</sup> at each welded intersection.

With this facility, the wire mesh could be planned and produced with various widths, lengths, diameters and distances and whether in the form of sheets or rolls.

The table below is shown the Production of the Company in tonnage:

Description	2007	2006
Production	19,168	14,810

## PENYEDIAAN BAHAN BAKU

Perseroan menggunakan bahan baku utama berupa batang kawat baja yang diperoleh dari beberapa pemasok dalam negeri, antara lain adalah PT Krakatau Steel, yang dilakukan berdasarkan kontrak pembelian secara teratur dan terencana. Hal ini juga dilakukan dengan para pemasok lainnya. Dengan demikian Perseroan berkeyakinan kelangsungan penyediaan bahan baku dalam jumlah yang cukup dan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan dapat terjamin.

## PENGENDALIAN MUTU

Pengendalian mutu adalah merupakan komitmen Perseroan, karena mutu adalah salah satu strategi utama Perseroan dalam memberikan kepuasan kepada pelanggan. Untuk tetap dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu hasil produksi Perseroan, selain dilakukan pengujian-pengujian secara berkala dengan peralatan yang mutakhir, Perseroan juga selalu mendapatkan informasi teknis dari luar negeri, seperti Jerman dan Swiss dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dengan memberikan pengarahan khusus di bidang teknik, proses produksi dan kualitas.

## DAMPAK LINGKUNGAN

Industri ini secara keseluruhan tidak membahayakan dan tidak mempunyai dampak penting terhadap lingkungan sekitarnya, karena dalam proses produksi yang dilakukan Perseroan, tidak menggunakan Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) namun hanya menghasilkan limbah padat berupa potongan kawat baja yang dikumpulkan untuk didaur ulang.

Meskipun secara keseluruhan proses produksi Perseroan tidak mempunyai dampak penting terhadap lingkungan, Perseroan dengan penuh tanggung jawab telah melaksanakan kewajiban yang diatur dengan SK Menteri Perindustrian

## RAW MATERIALS

The Company utilizes steel wire rods as the main raw material to produce welded wire mesh. The raw materials are acquired from several domestic suppliers, among others PT Krakatau Steel, with whom the Company has made purchase contract arrangements. Similar arrangements are also made with other suppliers so that the Company can be assured a continuous supply of raw materials in sufficient quantity and quality.

## QUALITY CONTROL

The Company is committed to continuously improve the quality of its products. The emphasis on quality has always been the Company's principal strategy in providing customers' satisfaction. In order to maintain and improve product quality, the Company conducts periodical testing on its products using sophisticated equipment. The Company also sources various technical information from other countries like Germany and Switzerland with the view of upgrading the skills of its employees with particular emphasis on technical, production process and quality areas.

## ENVIRONMENTAL IMPACT

Generally, the welded wire mesh industry is neither hazardous nor produces harmful materials to the surrounding environment because there are no toxic or hazardous substances released in the production process. The only solid waste produced is recyclable steel wire cuttings.

Even though the overall production process does not have a negative impact on environment, the Company has taken the initiative to prepare an AMDAL (An Environment Impact Analysis) Report as regulated by the Decree of the Minister of

No.138/M/SK/1991 yaitu dengan menyusun dokumen AMDAL yang berbentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL dan UPL), sesuai dengan Surat Tanggapan Kepala Bidang Wilayah Industri dan Pengendalian Dampak No.153/UKPL/Bd/P3/XI/1995 tanggal 24 Nopember 1995.

Dalam menyusun dokumen-dokumen tersebut di atas, Perseroan bekerja sama dengan konsultan **AMDAL**.

## SUMBER DAYA MANUSIA

Pada saat ini jumlah karyawan Perseroan sebanyak 105 orang. Berikut ini adalah komposisi karyawan menurut jenjang jabatan.

Jabatan	Jumlah Karyawan <i>Total Employee</i>	%	Position
Direksi	3	2,80	Director
Manajer	5	4,67	Manager
Supervisor	10	9,35	Supervisor
Staf	22	21,50	Staff
Karyawan Pabrik	65	61,68	Worker
<b>Jumlah</b>	<b>105</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

Perseroan menyadari secara penuh, bahwasanya sumber daya manusia adalah salah satu aktiva perusahaan yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya perusahaan tersebut. Oleh karena itu dalam rangka mengembangkan kualitas sumber daya manusia, Perseroan senantiasa memberikan peluang kepada karyawannya untuk mengikuti program pelatihan baik yang diselenggarakan oleh Perseroan ataupun di luar Perseroan.

Sebagai mitra usaha Perseroan dalam menjalankan roda perusahaan, karyawan diberikan fasilitas-fasilitas kesejahteraan agar dapat meningkatkan motivasi dan produktivitasnya, antara lain adalah jaminan sosial tenaga kerja (JAMSOSTEK), pengobatan, sarana ibadah, olahraga dan koperasi karyawan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan standar upah minimum yang ditentukan oleh Pemerintah.

Industry No. 138/M/SK/1991. The report contents cover environmental analysis, management and monitoring effort as regulated by the Letter from the Area Head of Industrial and Environment Control No.153/UKPL/Bd/P3/XI/1995 dated November 24, 1995.

In preparing the reports, the Company worked with an **AMDAL** consultant.

## HUMAN RESOURCES

Currently, the Company has 105 employees. The table as follows shows the composition of employee based on hierarchy.

The Company is fully aware that human resources is one of the assets which determine the success of the Company. Therefore, for human resources development, the Company continuously provides career advancement opportunities and organizes internal and external training programs for its employees.

The Company's employees, as partners in running the business, are provided with welfare facilities in order to enhance motivation and productivity. Those facilities include social security insurance (JAMSOSTEK), medical, praying facilities, sports facilities and workers' cooperative. The Company also observes the minimum wage standard as determined by the Government.

Karyawan Perseroan telah pula menjadi anggota dari Serikat Pekerja Seluruh Indonesia Unit SPSI PT Lion Metal Works Tbk.

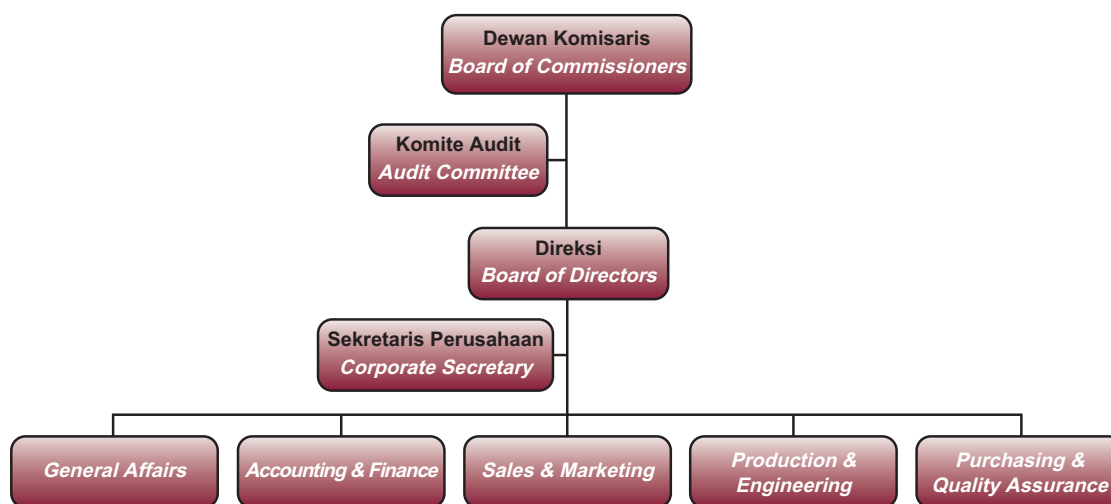
Dengan fasilitas-fasilitas yang diberikan tersebut, Perseroan berharap terciptanya kerjasama yang baik dan harmonis sehingga karyawan mempunyai rasa memiliki terhadap Perseroan.

In addition, the workers are also members of the PT Lion Metal Works Tbk chapter of Indonesian Workers Association (SPSI).

By providing sufficient facilities and healthy working conditions, the Company hopes to achieve a mutually beneficial and harmonious cooperation with its employees in such a way that workers will have a sense of loyalty to the Company.

## STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE



## MANAJEMEN PERUSAHAAN

## THE COMPANY'S MANAGEMENT

### DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Jusuf Sutrisno  
 Komisaris : Lee Whay Keong  
 Komisaris Independen : Hadiat Subawinata

### THE BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Jusuf Sutrisno  
 Commissioner : Lee Whay Keong  
 Independent Commissioner : Hadiat Subawinata

### KOMITE AUDIT

Ketua : Hadiat Subawinata  
 Anggota : Suwandi Tjan  
 Anggota : Mariani Karsono

### AUDIT COMMITTEE

Chairman : Hadiat Subawinata  
 Member : Suwandi Tjan  
 Member : Mariani Karsono

### DIREKSI

Direktur Utama : Lower Soependi  
 Direktur : Warno  
 Direktur : Tjhai Tjhin Kiat

### THE BOARD OF DIRECTORS

President Director : Lower Soependi  
 Director : Warno  
 Director : Tjhai Tjhin Kiat

## RIWAYAT HIDUP

### DEWAN KOMISARIS

#### **Jusuf Sutrisno** Komisaris Utama

---

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1948 di Tegal.

Mengikuti pendidikan di Universitas Tarumanegara pada tahun 1970. Berpengalaman sebagai pengusaha di bidang bahan bangunan, plat baja canai panas dan plat baja canai dingin, serta jasa pelayanan pemotongan plat besi. Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Logam Menara Murni dan PT Bantrunk Murni Indonesia.

#### **Lee Whay Keong** Komisaris

---

Warga Negara Malaysia, lahir tahun 1956 di Perak.

Lulusan dari North Texas University tahun 1985 dengan gelar Master of Business Administration, pada tahun 1978 mendapat gelar Diploma of Education dan Bachelor of Science (Honours) di University of Malaya di Malaysia.

Mulai bergabung dengan Lion Group pada tahun 1986. Menjabat sebagai Direktur di Amble Bond Sdn. Bhd., The Selangor Brooklands Rubber Company Limited, Ributasi Holdings Sdn. Bhd., Lion Trading & Marketing Sdn. Bhd. dan Secomex Manufacturing (M) Sdn. Bhd.. Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan juga sebagai Komisaris di PT Lion Metal Works Tbk, PT Lion Intimung Marlinau dan di PT Lion Superior Electrodes. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2006.

#### **Hadiat Subawinata** Komisaris Independen

---

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1948 di Rangkas Bitung.

Menyelesaikan pendidikan pada Akademi Perbankan (Perbanas) tahun 1969. Selain itu juga pernah menjabat sebagai Purchasing Officer PT Lion Metal Works tahun 1972 - 1998.

## MANAGEMENT PROFILE

### THE BOARD OF COMMISSIONERS

#### **Jusuf Sutrisno** President Commissioner

---

Mr. Sutrisno, an Indonesian National, was born in Tegal, 1948.

He attended the University of Tarumanegara in 1970. He has extensive experience as an entrepreneur in the field of building materials, hot rolled steel sheets and cold rolled steel sheets, and steel service center. Besides holding the position as a Commissioner of the Company, he is also the President Director of PT Logam Menara Murni and PT Bantrunk Murni Indonesia.

#### **Lee Whay Keong** Commissioner

---

Malaysian Citizen, was born in Perak 1956.

Graduated from North Texas University with a Master of Business Administration in 1985. He obtained his Diploma of Education and Bachelor of Science (Honours) from the University of Malaya in Malaysia in 1978.

Joined the Lion Group since 1986. As a Director in Amble Bond Sdn. Bhd., The Selangor Brooklands Rubber Company Limited, Ributasi Holdings Sdn. Bhd., Lion Trading & Marketing Sdn. Bhd. and Secomex Manufacturing (M) Sdn. Bhd.. Besides holding the position as a Commissioner of the Company, he is also a Commissioner of PT Lion Metal Works Tbk, PT Lion Intimung Marlinau and PT Lion Superior Electrodes. He was appointed as Commissioner of the Company since 2006.

#### **Hadiat Subawinata** Independent Commissioner

---

Mr. Hadiat Subawinata, an Indonesian National, was born in Rangkas Bitung, 1948.

He completed a Banking Academic (Perbanas) in 1969. In addition, he was formerly the Purchasing Officer of PT Lion Metal Works (1972 – 1998).



## DIREKSI

### **Lawer Soependi** **Direktur Utama**

---

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1948 di Sumatera Utara.

Mengikuti pendidikan di Universitas Sumatera Utara, Fakultas Teknik Elektro tahun 1969, dan menyelesaikan pendidikan pada Technical College Singapura tahun 1977. Berpengalaman dalam bidang perdagangan bahan bangunan, elektronik dan peralatan perkantoran. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1991. Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan juga menjabat sebagai Direktur PT Lion Metal Works Tbk.

### **Warno** **Direktur**

---

Warga Negara Indonesia lahir tahun 1948 di Deli, Sumatera Utara.

Berpengalaman dalam bidang usaha bahan bangunan dari besi baja, seperti besi beton dan jaring kawat baja las. Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan juga menjabat sebagai Direktur PT Logam Menara Murni dan PT Bantrunk Murni Indonesia.

### **Tjhai Tjhin Kiat** **Direktur**

---

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1959 di Kalimantan Barat.

Menyelesaikan pendidikan pada Akademi Akuntansi Yayasan Administrasi Indonesia tahun 1981. Selain itu juga mengikuti Business Executive English Program. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, juga pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

## THE BOARD OF DIRECTORS

### **Lawer Soependi** **President Director**

---

Mr. Lawer, an Indonesian National, was born in North Sumatra in 1948.

He started his college education in Electrical Engineering at the University of Sumatera Utara in 1969. He then graduated with Bachelor of Science degree from a reputable Technical College in Singapore in 1977. Mr. Lawer has extensive experience in managing the manufacturing and distribution of building materials, electronic components, and office equipment. He has held the President Director post since 1991 and he is also a Director of PT Lion Metal Works Tbk.

### **Warno** **Director**

---

Mr. Warno, an Indonesian National, was born in Deli, North Sumatra in 1948.

In addition to his education, he has extensive experiences in the steel construction materials industries, such as steel bar & welded wire mesh Industries. Besides as a Director of the Company, he is also a Director of PT Logam Menara Murni and PT Bantrunk Murni Indonesia.

### **Tjhai Tjhin Kiat** **Director**

---

Ms. Tjhin Kiat, an Indonesian National, was born in West Kalimantan, 1959.

She completed an accounting diploma program at the Yayasan Administrasi Indonesia in 1981. In addition, she has also attended a Business Executive English Program. Ms. Tjhin Kiat was formerly the Commissioner before she was appointed as the Director of the Company.

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN

## FINANCIAL REVIEW

### PENJUALAN BERSIH

### NET SALES

Penjualan bersih untuk tahun 2007 adalah sebesar Rp117,24 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar 47,76%, bila dibandingkan dengan penjualan bersih tahun 2006 yang besarnya Rp79,34 miliar. Hal ini terkait dengan adanya kenaikan dalam volume penjualan pada semester II 2007, serta rata-rata harga penjualan yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2006. Kontribusi terbesar dari penjualan bersih tahun 2007 berasal dari penjualan jaring kawat baja las (wire mesh) yang mencapai sekitar 86% dari penjualan bersih.

Net sales for year 2007 was Rp117.24 billion or increased by 47.76% compared to Rp79.34 billion in 2006. This was mainly due to increase of sales volume in second half of 2007 and higher average selling prices compared to year 2006. The biggest contribution of year 2007 net sales was from selling of wire mesh which constituted 86% of total net sales.

### LABA USAHA

### OPERATING INCOME

Labanya usaha tahun 2007 adalah Rp9,53 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar Rp5,20 miliar, jika dibandingkan dengan tahun 2006 yang besarnya Rp4,33 miliar. Margin laba usaha tahun 2007 mengalami peningkatan yang lebih besar bila dibandingkan dengan peningkatan persentase penjualan tahun tersebut, hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya margin laba kotor, juga berasal dari penurunan persentase beban usaha yang cukup tinggi pada tahun 2007, antara lain honorarium konsultan dan penyusutan.

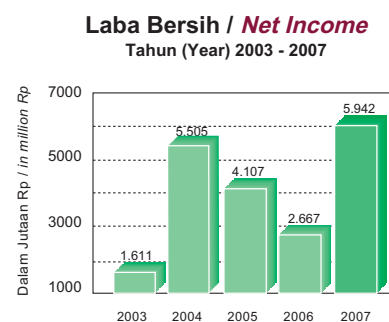
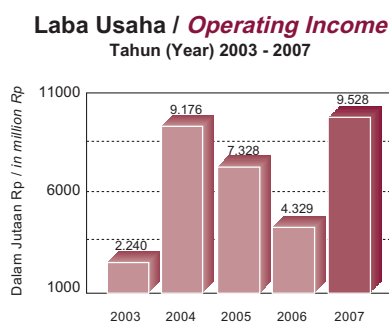
Operating income for the year 2007 was Rp9.53 billion or increased by Rp5.20 billion if compared to 2006 results of Rp4.33 billion. The increase in the Company's operating income margin was higher than the percentage increase of net sales in year 2007 and it was due to the increase in gross profit margin and significant reductions in operating expenses in year 2007 particularly the professional fees and depreciation.

### LABA BERSIH

### NET INCOME

Labanya bersih Perseroan pada tahun 2007 adalah sebesar Rp5,94 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 122,77% bila dibandingkan dengan tahun 2006 yang besarnya Rp2,67 miliar. Selain adanya peningkatan margin laba usaha, peningkatan laba bersih Perseroan pada tahun 2007 juga disebabkan oleh meningkatnya margin laba bersih sebesar 50,89% bila dibandingkan dengan tahun 2006.

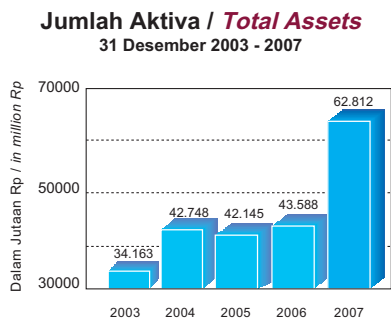
The Company's net income was Rp5.94 billion in 2007, or increased by 122.77% from year 2006's level of Rp2.67 billion. The increase in net income in year 2007 was due to higher operating income margin as well as an increase in net income margin by 50.89% compare to year 2006 level.



## JUMLAH AKTIVA DAN EKUITAS

Jumlah aktiva pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp62,81 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 44,11%, bila dibandingkan dengan jumlah aktiva pada tanggal 31 Desember 2006 yaitu sebesar Rp43,59 miliar. Peningkatan ini berasal dari kas dan setara kas, deposito berjangka, dan persediaan.

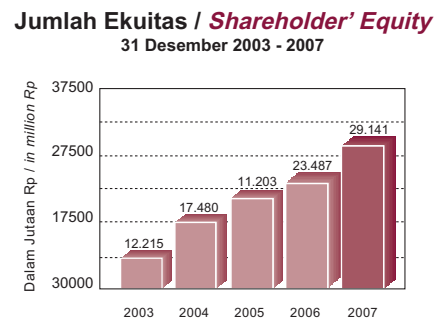
Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp29,14 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 24,07%, jika dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2006 yang besarnya Rp23,49 miliar. Peningkatan ekuitas ini disebabkan oleh adanya penambahan saldo laba tahun 2007 sebesar Rp5,65 miliar.



## TOTAL ASSETS AND EQUITY

Total assets as at December 31, 2007 was Rp62.81 billion, or increased by 44.11% compared to Rp43.59 billion as at December 31, 2006. This increase was due to the increases in cash and cash equivalents, time deposits and higher level of inventory compared to year 2006.

The total equity as at December 31, 2007 was Rp29.14 billion or increased by 24.07% from Rp23.49 billion as at December 31, 2006. The increase in total equity arises from the increase in retained earnings in 2007, amounting to Rp5.65 billion.



## PINJAMAN BANK DAN LIKUIDITAS

Jumlah pinjaman bank pada 31 Desember 2007 sebesar Rp12,01 miliar, sedangkan pada 31 Desember 2006 sebesar Rp9,85 miliar. Dengan demikian pinjaman bank telah bertambah sebesar Rp2,15 miliar dalam kurun waktu satu tahun. Namun rasio perbandingan jumlah pinjaman bank terhadap ekuitas membaik dari 0,42 pada 31 Desember 2006 menjadi 0,41 pada 31 Desember 2007. Bertambahnya jumlah pinjaman bank adalah sejajar dengan peningkatan jumlah modal kerja. Rasio lancar Perseroan pada 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing berada pada posisi 1,85 dan 1,81.

## LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS

Likuiditas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban lancarnya yang diukur dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Likuiditas

## BANK LOAN AND LIQUIDITY

The total bank loans of the Company as at 31 December 2007 was Rp12.01 billion compared to Rp9.85 billion as at 31 December 2006 an increase of Rp2.15 billion in 2007. The ratio of total bank loan to Equity improved from 0.42 as at 31 December 2006 to 0.41 as at 31 December 2007. The increase in bank loans is consistent with the increased working capital of the Company. The current ratio of the Company as at 31 December 2007 was 1.85 compared to 1.81 on 31 December 2006.

## LIQUIDITY AND SOLVENCY

Liquidity is the ability of the Company to pay its current liabilities. It measured by comparing the current assets with current liabilities. The Current ratio of the Company as at 31 December 2007

Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar 185%, dan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar 181%. Perkembangan selama periode tersebut menunjukkan perkembangan rasio likuiditas yang cukup baik, dimana aktiva lancar lebih besar dari kewajiban lancar.

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan antara jumlah kewajiban dengan jumlah aktiva maupun membandingkan jumlah kewajiban dengan jumlah ekuitas. Jumlah kewajiban terhadap aktiva Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar 53% dan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar 46%. Sedangkan jumlah kewajiban terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar 116% dan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar 86%. Walaupun tingkat solvabilitas Perseroan menunjukkan penurunan selama periode tersebut karena adanya peningkatan dalam pinjaman bank jangka pendek, posisi keuangan Perseroan masih menunjukkan tingkat keamanan yang cukup baik.

## PROSPEK USAHA

Jaring Kawat Baja Las (JKBL) merupakan produk substitusi besi beton batangan, yang diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1975. Saat ini perbandingan penggunaan JKBL dengan besi beton batangan masih relatif kecil, bila dibandingkan dengan negara tetangga. Secara bertahap JKBL mulai dikenal dan diketahui manfaatnya oleh masyarakat. Banyak proyek besar yang menggunakan JKBL, terutama untuk penulangan beton, dan ternyata lebih efisien jika dibandingkan dengan menggunakan sistem konvensional.

Mengingat pesatnya laju pembangunan Indonesia, dimana efisiensi dan produktivitas kerja memegang peranan penting dalam suksesnya pembangunan. Maka diharapkan penggunaan produk JKBL dapat semakin disadari manfaatnya. Oleh karena itu, Perseroan yakin bahwa usaha Perseroan memiliki prospek usaha yang baik.

and 2006 was 185% and 181% respectively. The current ratio had grown positively in last fiscal year period, where the current assets have register higher increment than the current liabilities.

Solvency is the ability of the Company to pay its total liabilities. It measured by comparing the total liabilities against total assets or total equity. The total liabilities against total assets as at 31 December 2007 and 2006 were 53% and 46% respectively. Whilst the total liabilities against equity as at 31 December 2007 and 2006 were 116% and 86% respectively. Even though the solvency of the Company has dropped in the previous fiscal period due to higher short term loans, the Company financial status is still at a comfortable level.

## BUSINESS PROSPECTS

Welded wire mesh, a substitute for concrete round bar, was introduced to Indonesia in 1975. Currently, the ratio of welded wire mesh usage against concrete round bar usage is still low compared to neighboring countries. The welded wire mesh product and its advantages gradually have been recognized by the community. A number of large projects currently use welded wire mesh, especially for concrete re-enforcement, as it is obvious that welded wire mesh is more efficient compared to the conventional system.

The accelerated development of Indonesia will emphasize on efficiency and productivity. Thus, more consumers are now aware of the benefits of using welded wire mesh. As such the Company is confident that the prospects for this industry is good.

## INFORMASI SAHAM PERSEROAN

## STOCK INFORMATION

### STRUKTUR PERMODALAN

Struktur permodalan Perseroan per 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp38.000.000.000,-  
Modal Disetor : Rp 9.600.000.000,-  
Nominal Per Saham : Rp 1.000,-  
Pencatatan Saham : Bursa Efek Indonesia

### CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure as at 31 December, 2007 are as follows:

Authorised share capital : Rp38,000,000,000.-  
Issued and fully paid capital : Rp 9,600,000,000.-  
Nominal value per share : Rp 1,000.-  
Listings : Indonesia Stock Exchange

### KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Rincian pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

### SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of December 31, 2007 are as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Yang Dimiliki No. of Shares Held	% Pemilikan % of Ownership
<b>Manajemen / Management</b>		
Jusuf Sutrisno	1.353.000	14,09
Lawer Soependi	1.103.500	11,49
Warno	3.000	0,03
<b>Non Manajemen / Non Management</b>		
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapore	2.452.700	25,55
Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapore	640.000	6,67
Pemegang Saham lainnya / <b>Others</b>	4.047.800	42,17
<b>Total</b>	<b>9.600.000</b>	<b>100,00</b>

Rincian pemegang saham berdasarkan besarnya jumlah saham yang dimiliki adalah sebagai berikut:

The following table shows the number of shareholders and number of shares held based on the size of shareholdings:

Besarnya Saham yang Dimiliki Size of Shareholdings	Jumlah Pemegang Saham No. of Shareholders	%	Jumlah Saham yang Dimiliki No. of Shares	%
1 – 499	438	74,36	67.600	0,71
500 – 5.000	113	19,18	217.150	2,26
5.001 – 50.000	21	3,57	362.300	3,77
50.001 & keatas / <b>above</b>	17	2,89	8.952.950	93,26
	<b>589</b>	<b>100,00</b>	<b>9.600.000</b>	<b>100,00</b>

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

## CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Tindakan Korporasi	Tanggal Pencatatan Date of Listing	Perubahan Jumlah Saham Change in No. of Shares	Total Saham Total Shares Listed	Corporate Action
Penawaran Umum	4 Juni 1990 June 4, 1990		600.000	Initial Public Offering
Company Listing	5 Nopember 1990 November 5, 1990	1.000.000	1.600.000	Company Listing
Pembagian Saham Bonus dari Agio Saham, 1 saham memperoleh 2 saham	1 Maret 1994 March 1, 1994	3.200.000	4.800.000	Issuance of bonus shares from share premium, 2 shares for each share held
Penawaran Umum Terbatas I, setiap 1 saham lama berhak untuk membeli 1 saham baru dengan Harga Penawaran Rp1.000,- per saham	14 Juli 1995 July 14, 1995	4.800.000	9.600.000	First Right Offering, 1 new share with offer price of Rp1,000.- each for each share held

## DATA PERDAGANGAN SAHAM

Tabel berikut ini menunjukkan harga-harga dan jumlah transaksi saham Perseroan per triwulan untuk tahun 2006 dan 2007 pada Bursa Efek Indonesia:

## STOCK TRANSACTIONS DATA

The following table shows quarterly prices and transactions volume of the Company shares, for years 2006 and 2007 at the Indonesia Stock Exchange:

Periode	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Transaksi Transactions Volume	Period
Jan-Mar 2006	1.900,-	1.900,-	1.900,-	0	Jan-Mar 2006
Apr-Jun 2006	1.900,-	1.900,-	1.900,-	0	Apr-Jun 2006
Jul-Sep 2006	1.500,-	1.300,-	1.300,-	16.500	Jul-Sep 2006
Okt-Des 2006	1.700,-	1.400,-	1.700,-	3.000	Oct-Dec 2006
Jan-Mar 2007	1.700,-	1.550,-	1.610,-	25.000	Jan-Mar 2007
Apr-Jun 2007	1.700,-	1.700,-	1.700,-	13.000	Apr-Jun 2007
Jul-Sep 2007	2.100,-	1.600,-	1.850,-	7.500	Jul-Sep 2007
Okt-Des 2007	2.100,-	1.790,-	2.100,-	12.000	Oct-Dec 2007

## PEREDARAN SAHAM

Terbatasnya sirkulasi saham Perseroan di dalam bursa saham membuat aktivitas perdagangan menjadi relatif kurang bervariasi. Rasio harga per pendapatan ("PER") pada 31 Desember 2004, 2005, 2006 dan 2007 masing-masing berada pada posisi 2,66, 4,44, 4,47 dan 3,39 kali. Rasio "PER" relatif rendah jika dibandingkan dengan rasio "PER" rata-rata saham di BEI. Namun, masa depan saham Perseroan masih memiliki potensi yang cukup baik, hal ini tercermin dari banyaknya investor yang ingin memiliki saham Perseroan.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Pembayaran dividen dilaksanakan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dan dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Setiap saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat atas dividen.

Untuk tahun buku 2002, 2003, 2004, 2005 dan 2006, Perseroan telah membayarkan dividen tunai kepada para pemegang saham besarnya sebagai berikut:

Tahun Buku Fiscal Year	Pembayaran Dividen per lembar Saham Cash Dividend per Share	Dividen Tunai Cash Dividend (Rp)	Laba Bersih Net Income (Rp)	Rasio Dividen terhadap Laba Bersih Ratio of Dividend to Net Income
2002	Rp25,-	240.000.000,-	1.479.440.825,-	16,22%
2003	Rp25,-	240.000.000,-	1.611.005.577,-	14,90%
2004	Rp40,-	384.000.000,-	5.505.466.185,-	6,97%
2005	Rp40,-	384.000.000,-	4.107.336.724,-	9,35%
2006	Rp30,-	288.000.000,-	2.667.461.566,-	10,80%

## PERFORMANCE OF SHARE

The circulation of the Company's shares in the stock exchange is rather limited; therefore the trading activities are relatively less volatile. The Price to Earnings (P/E) ratio was 2.66 times, 4.44 times, 4.47 times and 3.39 times as at 31 December 2004, 2005, 2006 and 2007 respectively. The P/E ratio is relatively low compare to market average. Therefore, the Company's share price has good potential for further growth as more investors now have confidence in investing in the Company's shares.

## DIVIDEND POLICY

The dividend payment is subject to a resolution to be approved at the General Shareholders Meeting which will consider the financial position of the Company for related financial year.

For the fiscal years 2002, 2003, 2004, 2005 and 2006 the Company paid cash dividends to the shareholders as follows:

## RISIKO USAHA

Sebagaimana biasanya kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan lain, maka usaha yang dilakukan oleh Perseroan juga tak lepas dari adanya risiko yang disebabkan oleh beberapa faktor di bawah ini:

### POLITIK DAN SOSIAL

Risiko politik Indonesia sekarang ini mengalami perbaikan. Namun, rencana untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan kesenjangan sosial belum dapat terlaksana seperti yang diharapkan. Situasi pengangguran di Indonesia sampai saat ini belum juga dapat diperbaiki. Hal-hal inilah yang dapat mengakibatkan ketidakstabilan sosial dan berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan.

### EKONOMI

Indikator makroekonomi Indonesia telah menunjukkan kemajuan yang cukup berarti. Meskipun demikian, 'booming' pasar modal harus waspada akan penarikan dana secara besar-besaran yang tidak terduga. Selain itu, kelangkaan persediaan energi dan buruknya sarana infrastruktur dapat mengancam pertumbuhan ekonomi. Kebutuhan produk baja, seperti sektor lainnya, juga sangat bergantung pada pertumbuhan PDB.

### PERSAINGAN

Industri bahan konstruksi bangunan memang menjanjikan prospek yang baik, oleh karena itu semakin banyak perusahaan sejenis yang akan bermunculan dan menghasilkan produk-produk yang sejenis, selain itu kehadiran mesin-mesin berteknologi baru yang dapat membantu menghemat biaya produksi akan mengakibatkan persaingan yang semakin ketat dalam industri ini.

### BAHAN BAKU

Dalam proses produksinya Perseroan menggunakan bahan baku berupa batang kawat baja, yang sebagian besar dipasok oleh PT Krakatau Steel. Kurangnya persediaan suplai bahan baku yang diperlukan oleh Perseroan serta ketidakstabilan harga bahan baku akan memberikan dampak terhadap tingkat produksi dan hasil usaha Perseroan.

## RISK ANALYSIS

Generally, the business activities conducted by the Company are subjected to various risk factors:

### POLITICAL AND SOCIAL

Currently Indonesia's political risks have improved considerably. However the plan to reduce poverty and income disparity has not been as successful as expected. The unemployment situation had not improved significantly. These imbalances may cause disruptions to social stability and it can in turn negatively impact our Company's performance.

### ECONOMIC

The macroeconomic indicators have shown improvement. Nevertheless, the booming stock market must be prepared for any unexpected large withdrawal of funds. The scarcity in energy supplies and infrastructure shortcomings will pose a threat to economic growth. The demand for steel products, like other sectors, is heavily reliant on GDP growth.

### COMPETITION

The construction materials industry has promising prospects and this will attract new players to enter the industry to produce similar products. The introduction of machinery equipped with new technology will lower production costs. As a result, competition will be more intense in this industry.

### RAW MATERIALS

In the production process, the Company utilizes steel wire rods as its main raw materials, which are mainly supplied by PT Krakatau Steel. Any interruptions in raw materials supply and/or an adjustment in prices of raw materials will greatly impact the production output and overall Company's performance.



## **BENCANA ALAM**

Letak geografis Indonesia rentan terhadap berbagai macam bencana alam, diantaranya adalah: gempa bumi, meletusnya gunung berapi, tsunami, semburan lumpur panas, banjir, dan lain sebagainya. Hal ini terjadi akibat kecerobohan umat manusia dan adanya pemanasan global. Bencana-bencana alam tersebut memberikan dampak negatif pada efisiensi dan produktivitas produksi, serta proses pengiriman yang dilakukan Perseroan.

## **FLUKTUASI NILAI TUKAR MATA UANG ASING**

Sebagian pinjaman Perseroan dari bank adalah dalam bentuk mata uang asing. Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang drastis akan menimbulkan tambahan beban bagi Perseroan dalam pembayaran pinjaman dalam bentuk mata uang asing tersebut dan akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

## **REMUNERASI**

Perseroan telah membayar remunerasi kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit sebesar Rp655.997.000,- pada tahun 2007 dan sebesar Rp571.855.500 pada tahun 2006.

## **NATURAL DISASTER**

The geographic location of Indonesia is exposed to various natural catastrophes. Among them are: earthquakes, volcano eruption, tsunami, hot mud gushing, flood, etc. This is as a result of excessive exploitation of the environment and global warming. Those disasters have negative impact on the efficiency and productivity in production and delivery processes.

## **FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION**

A portion of the Company's loans are in the form of foreign currencies. Drastic negative fluctuations of the Rupiah exchange rate against foreign currencies will cause additional burden to the Company in loan repayments and will affect the Company's financial performance.

## **REMUNERATION**

The total amounts of remuneration received by the Commissioners, Directors, and Audit Committee amounted Rp655,997,000.- in year 2007 and amounted Rp571,855,500.- in year 2006

Direksi memiliki komitmen tinggi dalam menerapkan dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik/*Good Corporate Governance* ("GCG") secara konsisten, sesuai dengan pedoman tentang "GCG" yang dianjurkan oleh Bapepam dan PT Bursa Efek Indonesia. Selaras dengan kode etik "GCG", Perseroan telah memulai penerapan prinsip-prinsip dasar "GCG", yaitu mencakup pengelolaan Perseroan berdasarkan keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran. Untuk menunjang penerapan dan pelaksanaan "GCG" tersebut, maka Perseroan telah melakukan pengangkatan Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan dan pembentukan Komite Audit.

### PERANAN DIREKSI

Direksi mengendalikan operasi Perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu dalam setiap Pertemuan Direksi akan membahas, menyetujui, serta meninjau seluruh perencanaan dan strategi menyangkut masalah-masalah operasional, keuangan, investasi, serta pembiayaan. Selain itu, Direksi juga akan meninjau manajemen eksekutif, dan memastikan bahwa strategi yang dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan para pemegang saham.

Agar tugas dapat berjalan efektif, Direksi mendelegasikan tugas-tugas harian kepada pihak manajemen. Namun, Direksi tetap memegang peranan dalam menyetujui beberapa tugas penting lainnya, seperti Laporan keuangan, transaksi dan penjualan aktiva tetap, restrukturisasi keuangan, penerbitan saham, dan pembayaran dividen.

Sebelum pelaksanaan rapat Direksi, para Direktur akan dilengkapi dengan berbagai materi rapat dan laporan yang mencakup informasi atas kinerja Perseroan, posisi keuangan dan isu-isu penting lainnya.

Para Direktur senantiasa mendapatkan informasi terbaru yang berkenaan dengan peraturan-peraturan di PT Bursa Efek Indonesia, anggaran dasar Perseroan, standard akuntansi yang berlaku dan perubahan undang-undang yang terkait.

The Board of Directors is committed to implement good corporate governance practices, in compliance with the Good Corporate Governance Guidelines issued by Capital Market Supervisory Agency and Indonesia Stock Exchange. To fulfill the code of ethics of good corporate governance, the Company had adopted the basic principles of good corporate governance, including transparency, accountability, independence, equity and norm. The basic requirement to implement good corporate governance involves appointments of Independent Commissioners, Corporate Secretary and the formation of Audit Committee.

### ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for the Company's overall operations. Each Board Meeting will discuss and approves overall strategic plans, key operational and financial matters, major investments and funding decisions, supervises executive management and ensures that the Company's strategies are in the best interest of the Company and its shareholders.

The Board of Directors delegates day-to-day operations to the management while reserving certain key matters for its approval. Matters that require Board approval are Company's financial results, related party transactions and disposals of fixed assets, corporate or financial restructurings, shares issuance and dividend payment.

Prior to each Board Meeting, all Directors are provided with Board reports. These reports provide information on the Company's performance, financial position and other significant issues.

The Directors are updated on the regulations of the Indonesia Stock Exchange, Companies Articles of Association, accounting standards and other statutory requirements as and when the need arises.

## KOMITE AUDIT

Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia, pada tahun 2002 Perseroan telah membentuk Komite Audit. Komite Audit beranggotakan tiga orang, salah satu di antaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Sdr. Hadiat Subawinata ( Ketua )
- Sdr. Suwandi Tjan
- Sdri. Mariani Karsono

## LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan pertemuan secara teratur dengan tugas antara lain:

### **Tinjauan Kepatuhan Terhadap Hukum dan Perundang-undangan**

1. Meninjau kepatuhan dalam melaksanakan proses dan aktivitas Perseroan berdasarkan peraturan Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan Direksi.

### **Penyiapan Laporan Keuangan**

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menelaah informasi dan mengawasi proses pembuatan Laporan Keuangan
2. Sebagai penghubung antara auditor eksternal dengan Dewan Komisaris.
3. Meninjau akurasi, konsistensi, dan independensi pihak-pihak yang terkait dalam penyiapan Laporan Keuangan.
4. Meninjau lingkup kerja dan tata cara hasil audit serta memonitor dan menanggapi setiap penemuan untuk memastikan tindak lanjut yang telah dilaksanakan.

### **Tinjauan Atas Transaksi-transaksi**

1. Meninjau transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

## AUDIT COMMITTEE

To comply with the regulations of the Indonesia Stock Exchange, the Company formed an Audit Committee in 2002. The Audit Committee comprises three members, one of whom is an Independent Commissioner who also acts as its Chairman. The Audit Committee members are:

- Mr. Hadiat Subawinata (Chairman)
- Mr. Suwandi Tjan
- Mrs. Mariani Karsono

## AUDIT COMMITTEE REPORT

The Audit Committee meets periodically to perform the following functions:

### **Monitor Compliance of Law and Regulations**

1. To review compliance with the corporate governance guidelines on processes and activities adopted by the Board of Directors.

### **Preparation of Financial Report**

1. To support the Board of Commissioners in examining the information and financial report of the Company.
2. To act as a liaison between external auditors and The Board of Commissioners.
3. To scrutinize the accuracy, consistency and independence of the nominated individuals in preparing the Company's financial reports.
4. To review the scope and results of audit procedures and to monitor the responses to their findings to ensure that appropriate follow-up measures are implemented.

### **Review Transactions**

1. To review Related Party Transactions.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan peraturan Pasar Modal, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik.
2. Menyusun Laporan Tahunan Perseroan.
3. Sebagai penghubung antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
4. Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal dan ketentuan Pemerintah lainnya yang terkait.
5. Memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengikuti ketentuan Undang-Undang, khususnya Undang-Undang tentang Pasar Modal, Undang-Undang Perseroan Terbatas, dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
6. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Bapepam, Bursa Efek, dan Masyarakat.
7. Membangun komunikasi dan memberikan pelayanan kepada investor/calon investor, serta membina hubungan baik dengan pemodal Perseroan.
8. Bertanggung jawab atas penyimpanan berbagai dokumen penting Perseroan.

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Saudari Sukmawati Syarif.

## PERANAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan dua kali dalam setahun dengan tugas dan fungsi antara lain:

1. Bertanggung jawab untuk mengawasi kinerja Direksi dalam hal melaksanakan tugas sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan dan pemegang saham.
2. Memberikan saran atau nasihat kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan.

## CORPORATE SECRETARY

Pursuant to the Decree of the Stock Market, the responsibilities and functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. To be responsible for organizing the General Shareholders' Meeting and the Public Expose.
2. To prepare the Company's Annual Report.
3. To act as a liaison between the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.
4. To comply with all regulations in force by the stock exchange and all related government regulations.
5. To provide inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners in fulfilling the requirements of the Stock Market Act, the Company Act and the implementation regulations of these Acts.
6. To act as a liaison between the Company, The Capital Market Supervisory Agency, the Stock Exchange and the public.
7. To provide investors/potential investors with any information required and to build good public relationship with institutional investors.
8. To be responsible for the arrangement and filing of the Company's important documents.

The position of Corporate Secretary is currently entrusted to Ms. Sukmawati Syarif.

## ROLE OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners meets twice a year which functions as follows:

1. To be responsible for monitoring the performance of Board of Directors in carrying its duties for the interest of the Company and shareholders.
2. To convey comments and advice to Board of Directors in managing the Company.

3. Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang dilaksanakan Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga harus aktif mengakses segala informasi tentang Perseroan setiap saat secara tepat, akurat dan komprehensif.

## TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO

Misi dari Manajemen Risiko Perseroan adalah menyediakan kerangka kerja dan pedoman yang benar serta efektif bagi manajemen untuk mengatasi segala risiko usaha yang timbul, agar kepentingan pemegang saham dapat terlindungi.

Misi Manajemen Risiko tersebut telah ditunjang oleh hal-hal berikut ini:

1. Bangunan pabrik, mesin, dan peralatan termasuk uang tunai telah dilindungi oleh asuransi, agar terhindar dari kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.
2. Prosedur pengawasan internal dilaksanakan dalam bidang penjualan, pembelian, penyimpanan, produksi, dan pengiriman.
3. Perseroan telah melakukan pengendalian kredit yang dipandang perlu untuk memastikan dalam penagihan.
4. Perencanaan yang rapi tentang penyediaan bahan baku utama, penyalur alternatif telah disiapkan untuk mencegah ketergantungan pada penyalur tunggal. Perseroan dapat mengimpor bahan baku jika diperlukan.
5. Perseroan telah memperbesar peluang dalam menyediakan sumber dana dari beberapa bank yang bersedia memberikan fasilitas kredit.
6. Perseroan mencoba mengolah pasaran ekspor untuk memperoleh pendapatan dalam bentuk mata uang asing. Pendapatan dalam bentuk mata uang asing ini memiliki peranan penting dalam pembayaran pembelian bahan baku impor dan pinjaman dalam bentuk mata uang asing.

3. To supervise the effectiveness of implementation of the "GCG".

In addition, the Board has active access to all the Company's information precisely, accurately and comprehensively.

## RISK MANAGEMENT GOVERNANCE

The Company Risk Management mission is to provide the appropriate frameworks and methodologies for the effective management of enterprise-wide risk in order to protect and enhance shareholder value.

The mission is supported by the following measurements:

1. The property, plant and equipment as well as cash are covered with insurance against losses from fire and other risks.
2. Internal control procedure is imposed in sales, purchase, storage, production and delivery.
3. The Company has imposed appropriate credit control to ensure collectability of debts.
4. The Company has properly planned the supplies of core materials. Alternative suppliers are maintained to avoid dependence on a single supplier. The Company will import material when needed.
5. The Company has diversified sources of finance by engaging with a few banks to provide credit facilities.
6. The Company has explored export markets to gain foreign currency income. This foreign currency income plays the role of natural hedge against purchase of import material and repayment of foreign currency loan.

## SURAT PERNYATAN DIREKSI

Berdasarkan peraturan Pasar Modal No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Kami, Lower Soependi, Warno dan Tjhai Tjhin Kiat, yang menjabat sebagai Direktur dari PT Lionmesh Prima Tbk, memberikan opini Direksi sebagai berikut:

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan ini termasuk sistem pengendalian interennya dan semua informasi telah dimuat secara lengkap dan benar.

Semua materi Laporan Keuangan termasuk Neraca, Laporan Rugi Laba, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan yang terlampir disajikan sesuai dengan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia secara benar dan wajar, sesuai keadaan perusahaan tanggal 31 Desember 2007, serta hasil usaha, arus kas dan perubahan ekuitas perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal sesuai tahun finansial tersebut berakhir.

## STATEMENT BY DIRECTORS

Pursuant to the Decree of the Stock Market No. VIII.G.11 about the responsibility of Financial Report. We, Lower Soependi, Warno and Tjhai Tjhin Kiat, being the Directors of PT Lionmesh Prima Tbk, do hereby state that, in the opinion of the Directors:

The Board of Directors is responsible for preparation of the Financial Statements, including internal control system and disclosure of all information is complete and true.

The accompanying balance sheets, statement of income, statements of changes in equity and statement of cash flows together with the notes thereto are drawn up in accordance with Principle of Financial Accounting Standard (PSAK) generally accepted in Indonesia so as to give a true and fair view of the state of affairs of the Company as at 31 December 2007, and of the results of the operations, cash flows and the changes in the equity of the Company for the financial year ended on that date.

Jakarta, April 2008

Direksi / **The Board of Directors**



**Lower Soependi**  
Direktur Utama / **President Director**



**Warno**  
Direktur / **Director**



**Tjhai Tjhin Kiat**  
Direktur / **Director**

**AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT**

**Kosasih & Nurdiyaman**

Menara Kadin Indonesia  
Level 17 Unit A, B, C,  
Jl. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 2 & 3  
Jakarta 12950  
Telepon : (021) 2553 5699  
Faksimili : (021) 2553 5698

**BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR**

**PT Sirca Datapro Perdana**

Wisma Sirca  
Jl. Johar No. 18, Menteng  
Jakarta 10340  
Telepon : (021) 314 0032, 390 0645, 390 5920  
Faksimili : (021) 314 0185, 390 0652

**NOTARIS PERUSAHAAN / COMPANY'S NOTARY**

**Fathiah Helmi, SH.**

Graha Irama Lt. 6 Ruang 6C  
Jl. HR. Rasuna Said XI Kav. 1-2  
Jakarta 12950  
Telepon : (021) 5290 7304, 5290 7305  
Faksimili : (021) 5290 7306

**AKTUARIS INDEPENDEN / INDEPENDENT ACTUARY**

**PT Sienco Aktuarindo Utama**

Gedung DPP SAS Lt. 3  
Jl. Dr. Saharjo No. 115 BX  
Jakarta 12860  
Telepon : (021) 828 0574, 828 0577  
Faksimili : (021) 828 0544

**BANKER / PRINCIPAL BANKERS**

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura
- PT Bank Ekonomi Raharja, Jakarta
- PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta
- PT Bank UOB Indonesia, Jakarta
- PT Bank Permata Tbk, Jakarta
- PT Bank Mandiri Tbk, Jakarta
- PT Bank Niaga Tbk, Jakarta

KOSASIH & NURDIYAMAN



GENEVA GROUP INTERNATIONAL

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

**(MATA UANG INDONESIA)**



**PT LIONMESH PRIMA Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

**Daftar Isi**

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca .....	1-2
Laporan Laba Rugi .....	3
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4
Laporan Arus Kas .....	5
Catatan atas Laporan Keuangan .....	6-26

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Laporan No. K&N – 0090/08**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Lionmesh Prima Tbk**

Kami telah mengaudit neraca PT Lionmesh Prima Tbk (“Perusahaan”) tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Lionmesh Prima Tbk tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**KOSASIH & NURDIYAMAN**



Drs. Nunu Nurdian  
NIAP 98.1.0062

11 Maret 2008

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**NERACA**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2b,2h,3,21	3.319.174.888	1.717.561.860
Deposito berjangka	2h,4,20,21	5.662.071.098	2.851.678.054
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp3.201.327.716 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006	2c,5,10	12.656.292.164	12.303.341.263
Persediaan	2e,7,10	28.387.295.390	14.254.343.410
Pajak dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	8	1.226.742.408	4.620.008
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>51.251.575.948</b>	<b>31.131.544.595</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Aktiva pajak tangguhan – bersih	2i,12	723.562.461	460.974.993
Pinjaman karyawan	2d,6	103.850.000	87.945.000
Taksiran tagihan pajak penghasilan	12	92.035.269	92.035.269
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp15.445.529.596 pada tahun 2007 dan Rp14.196.235.121 pada tahun 2006	2f,9	10.026.386.985	11.200.350.960
Tanah dan bangunan tidak digunakan dalam usaha	2f	614.988.650	614.988.650
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>		<b>11.560.823.365</b>	<b>12.456.294.872</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>62.812.399.313</b>	<b>43.587.839.467</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>Catatan</b>	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang bank	10,21	11.009.500.000	9.854.760.000
Hutang usaha - pihak ketiga	11	11.620.665.660	4.531.516.529
Hutang pajak	2i,12	1.610.336.711	179.133.020
Biaya masih harus dibayar		523.677.454	349.582.007
Hutang dividen		222.010.937	205.844.062
Uang muka pelanggan	2g,13	1.645.585.468	2.054.646.003
Hutang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	1.000.000.000	-
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>		<b>27.631.776.230</b>	<b>17.175.481.621</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	2k,19	3.122.842.198	2.925.449.740
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h,10	2.916.666.667	-
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>		<b>6.039.508.865</b>	<b>2.925.449.740</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000			
Modal dasar - 38.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.600.000 saham	14	9.600.000.000	9.600.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	15	164.137.360	164.137.360
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		180.200.000	160.200.000
Belum ditentukan penggunaannya		19.196.776.858	13.562.570.746
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>29.141.114.218</b>	<b>23.486.908.106</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>62.812.399.313</b>	<b>43.587.839.467</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Catatan</b>	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2g,16	117.236.745.012	79.342.796.777
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2g,17	102.425.500.972	70.163.101.923
<b>LABA KOTOR</b>		<b>14.811.244.040</b>	<b>9.179.694.854</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Umum dan administrasi	2c,2g,18	3.963.397.077	3.593.433.924
Penjualan	2g,18	1.319.739.607	1.257.009.442
Jumlah Beban Usaha		5.283.136.684	4.850.443.366
<b>LABA USAHA</b>		<b>9.528.107.356</b>	<b>4.329.251.488</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penghasilan sewa	2d,6	151.200.000	151.200.000
Penghasilan bunga		147.435.389	167.134.512
Beban bunga		(874.205.489)	(961.301.109)
Laba (rugi) kurs - bersih	2g	(103.932.437)	559.228.402
Lain-lain - bersih		64.253.225	25.340.654
Beban Lain-lain - Bersih		(615.249.312)	(58.397.541)
<b>LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>8.912.858.044</b>	<b>4.270.853.947</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b> 2i,12			
Tahun berjalan		3.233.239.400	1.989.830.600
Tangguhan		(262.587.468)	(386.438.219)
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		2.970.651.932	1.603.392.381
<b>LABA BERSIH</b>		<b>5.942.206.112</b>	<b>2.667.461.566</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2l	<b>619</b>	<b>278</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahhan Modal Disetor Bersih	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2006		9.600.000.000	164.137.360	144.200.000	11.295.109.180	21.203.446.540
Dividen kas	14	-	-	-	(384.000.000)	(384.000.000)
Pembentukan cadangan umum	14	-	-	16.000.000	(16.000.000)	-
Laba bersih tahun 2006		-	-	-	2.667.461.566	2.667.461.566
<b>Saldo 31 Desember 2006</b>		<b>9.600.000.000</b>	<b>164.137.360</b>	<b>160.200.000</b>	<b>13.562.570.746</b>	<b>23.486.908.106</b>
Dividen kas	14	-	-	-	(288.000.000)	(288.000.000)
Pembentukan cadangan umum	14	-	-	20.000.000	(20.000.000)	-
Laba bersih tahun 2007		-	-	-	5.942.206.112	5.942.206.112
<b>Saldo 31 Desember 2007</b>		<b>9.600.000.000</b>	<b>164.137.360</b>	<b>180.200.000</b>	<b>19.196.776.858</b>	<b>29.141.114.218</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Catatan</b>	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN USAHA</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		116.474.733.575	78.455.306.099
Pengeluaran kas untuk:			
Bahan baku		(101.560.829.334)	(65.231.707.914)
Beban pabrikasi		(7.399.492.206)	(6.070.505.273)
Beban umum dan administrasi		(3.728.416.314)	(2.919.023.848)
Beban penjualan		(1.047.751.447)	(1.218.804.106)
Kas bersih yang dihasilkan dari usaha		2.738.244.274	3.015.264.958
Kas yang diterima dari:			
Penghasilan bunga		147.435.389	167.134.512
Kas yang dibayarkan untuk:			
Pajak penghasilan		(1.744.397.080)	(2.039.638.313)
Beban bunga		(874.205.489)	(961.301.109)
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih		(579.314.064)	797.307.131
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Usaha</b>		<b>(312.236.970)</b>	<b>978.767.179</b>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI</b>			
Penempatan deposito berjangka		(2.810.393.044)	300.321.414
Perolehan aktiva tetap	9	(75.330.500)	(1.690.188.546)
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Kegiatan Investasi</b>		<b>(2.885.723.544)</b>	<b>(1.389.867.132)</b>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN</b>			
Penerimaan dari hutang bank		8.548.364.000	3.100.000.000
Pembayaran hutang bank		(3.476.957.333)	(4.153.880.000)
Pembayaran dividen kas		(271.833.125)	(377.466.400)
<b>Kas Bersih Diperoleh (digunakan) untuk Kegiatan Pendanaan</b>		<b>4.799.573.542</b>	<b>(1.431.346.400)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>1.601.613.028</b>	<b>(1.842.446.353)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	3	1.717.561.860	3.560.008.213
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	3	<b>3.319.174.888</b>	<b>1.717.561.860</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Lionmesh Prima Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Drs.Gde Ngurah Rai, S.H. No. 28 tanggal 14 Desember 1982 dengan nama PT Lion Weldmesh Prima. Sejak didirikan, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Indah Prastiti Extensia, S.H., pengganti Adam Kasdarmadji, S.H., No. 88 tanggal 7 Mei 1997 terutama mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp38.000.000.000, perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2560 HT.01.04.Th.98 tanggal 27 Maret 1998.

Sesuai dengan Pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi industri besi kawat seperti *weldmesh* dan sejenisnya dan *steel fabrication*. Saat ini, Perusahaan hanya bergerak dalam usaha manufaktur weldmesh. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Perusahaan dan salah satu dari dua pabriknya berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Cakung, Jakarta Timur sedangkan pabrik yang lain berkedudukan di Jalan Flamboyan Desa Siring, Sidoarjo, Jawa Timur.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tahun 1990, Perusahaan mencatatkan 1.600.000 saham di bursa efek di Indonesia. Setelah pembagian saham bonus sebanyak 3.200.000 saham pada tahun 1994 kepada para pemegang saham dan pencatatan tambahan saham Perusahaan sebanyak 4.800.000 saham pada tahun 1995 dari hasil Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I, jumlah saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa efek meningkat menjadi 9.600.000 saham.

**c. Karyawan, Direktur dan Komisaris**

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2007 dan 20 Juni 2006 adalah sebagai berikut:

<b>Komisaris</b>		<b>Direktur</b>			
Jusuf Sutrisno	:	Presiden Komisaris	Lawer Soependi	:	Presiden Direktur
Lee Whay Keong	:	Komisaris	Tjhai Tjhin Kiat	:	Direktur
Hadiat Subawinata	:	Komisaris	Warno	:	Direktur
		Independen			



**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Karyawan, Direktur dan Komisaris (lanjutan)**

Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi sebesar Rp655.997.000 pada tahun 2007 dan Rp571.855.500 pada tahun 2006.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 sebanyak 105 orang dan 107 orang pada tahun 2006 (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) dan aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam kegiatan usaha, investasi dan pendanaan. Arus kas dari kegiatan usaha disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

**b. Setara Kas**

Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**c. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang pada akhir tahun.

**d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan dalam Catatan 6.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata, kecuali untuk bahan baku dan suku cadang yang harga perolehannya ditentukan dengan metode “masuk pertama, keluar pertama” (*“first-in, first-out”*). Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

**f. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap dinyatakan sebesar harga perolehan, kecuali untuk aktiva tertentu yang dinilai kembali pada tahun 1986 sesuai dengan peraturan Pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun</b>
Bangunan	20
Mesin	20
Peralatan pabrik	15
Instalasi listrik	20
Kendaraan bermotor	5
Peralatan kantor	5

Tanah (termasuk yang tidak digunakan dalam usaha) dicatat sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar, sesuai dengan PSAK No. 16 Aktiva Tetap, dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan kemungkinan terjadinya penurunan nilai aktiva pada tanggal neraca. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aktiva, Perusahaan menaksir jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aktiva tersebut. Penurunan nilai aktiva diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

**g. Pengakuan Penghasilan dan Beban**

Penghasilan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat pada akun “Uang muka pelanggan”. Beban diakui pada saat terjadinya.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs tukar yang digunakan adalah sebesar Rp9.419 untuk AS\$1 pada tanggal 31 Desember 2007 dan Rp9.020 untuk AS\$1 pada tanggal 31 Desember 2006, yang merupakan kurs rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

**i. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini disajikan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara dasar pelaporan aktiva dan kewajiban menurut komersial dan pajak pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui sejauh manfaat pajak tersebut besar kemungkinan dapat direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada saat aktiva dipulihkan atau kewajiban dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang perpajakan) yang telah berlaku secara efektif atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca.

Koreksi terhadap kewajiban pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, jika Perusahaan mengajukan keberatan.

**j. Pelaporan Segmen**

Perusahaan bergerak dalam usaha manufaktur berbagai jenis weldmesh yang memiliki risiko dan imbalan yang sama dan terutama beroperasi di satu lokasi geografis (Indonesia). Manajemen berkeyakinan tidak terdapat informasi segmen usaha dan geografis yang dapat diidentifikasi (segmen dilaporkan) sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 5 "Pelaporan Segmen".

**k. Kewajiban Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan**

Perusahaan mengakui kewajiban atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Kewajiban Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) Imbalan Kerja, biaya untuk imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui untuk setiap program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut diakui secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program manfaat pasti atau perubahan-perubahan pada hutang imbalan kerja atas program yang sudah ada harus diamortisasi selama periode sampai manfaat tersebut menjadi hak karyawan.

**l. Laba Bersih per Saham Dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun 2007 dan 2006 adalah sebesar 9.600.000 saham.

**m. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam penentuan estimasi, realisasi yang dilaporkan di masa yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2007	2006
Kas	184.639.010	170.486.369
Bank		
Pihak ketiga		
PT Bank UOB Indonesia (termasuk AS\$1.920,37 pada tahun 2007 dan AS\$2.836,51 pada tahun 2006)	1.322.746.065	341.869.469
PT Bank Central Asia Tbk	732.679.189	375.308.698
PT Bank Niaga Tbk	447.604.303	69.467.957
PT Bank Permata Tbk (termasuk AS\$10.708,60 pada tahun 2007 dan AS\$568,82 pada tahun 2006)	183.789.138	571.917.999

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
PT Bank Ekonomi Raharja (termasuk AS\$5.246,27 pada tahun 2007)	182.641.589	44.957.664
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	136.207.780	118.356.296
PT Bank Mandiri Tbk	77.228.818	25.197.408
Deposito berjangka PT Bank Mandiri Tbk	51.638.996	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.319.174.888</b>	<b>1.717.561.860</b>

**4. DEPOSITO BERJANGKA**

Deposito berjangka terdiri dari:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
PT Bank UOB Indonesia (termasuk AS\$138.375,60 pada tahun 2007 dan AS\$235.677,62 pada Tahun 2006)	2.763.740.297	2.125.812.132
PT Bank Ekonomi Raharja	2.034.797.658	-
PT Bank Niaga Tbk	863.533.143	725.865.922
<b>Jumlah</b>	<b>5.662.071.098</b>	<b>2.851.678.054</b>

Tingkat suku bunga deposito berjangka Rupiah berkisar dari 4,00% sampai dengan 10,00% per tahun pada tahun 2007 dan 9,50% sampai dengan 12,75% per tahun pada tahun 2006. Tingkat suku bunga deposito berjangka dolar AS berkisar dari 4,25% sampai dengan 5,30% per tahun pada tahun 2007 dan 3,75% sampai dengan 5% per tahun pada tahun 2006. Deposito berjangka tersebut digunakan sebagai jaminan *letter of credit* (Catatan 20).

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan piutang dari pelanggan pihak ketiga yang diklasifikasi sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Distributor	10.763.544.189	7.310.093.376
Kontraktor	3.691.968.490	5.141.253.871
Pedagang eceran	1.402.107.201	3.053.321.732
Jumlah	15.857.619.880	15.504.668.979
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	3.201.327.716	3.201.327.716
<b>Bersih</b>	<b>12.656.292.164</b>	<b>12.303.341.263</b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Belum jatuh tempo	8.515.576.789	8.095.370.267
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	3.608.304.887	2.793.636.285
31 - 60 hari	460.037.195	693.477.791
61 - 90 hari	59.547.352	177.582.075
Lebih dari 90 hari	3.214.153.657	3.744.602.561
<b>Jumlah</b>	<b>15.857.619.880</b>	<b>15.504.668.979</b>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha sejumlah Rp6.000.000.000 dijamin untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Niaga Tbk (Catatan 10).

**6. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Rincian akun dan transaksi-transaksi yang berhubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase atas Jumlah Aktiva/ Pendapatan	
	2007	2006	2007	2006
Pinjaman karyawan	103.850.000	87.945.000	0,16%	0,20%
Pendapatan sewa	151.200.000	151.200.000	0,12%	0,19%

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan persyaratan yang normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman karyawan yang tidak dikenakan bunga.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Transaksi
PT Lion Metal Works Tbk	Afiliasi	Sewa ruang pabrik dan kantor di Sidoarjo
PT Logam Menara Murni	Afiliasi	Sewa ruang kantor dan gudang di Sidoarjo

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	2007	2006
Barang jadi	13.365.843.085	6.199.515.041
Barang dalam proses	1.292.613.399	1.061.738.984
Bahan baku	11.932.832.003	5.833.292.597
Suku cadang	1.796.006.903	1.159.796.788
<b>Jumlah</b>	<b>28.387.295.390</b>	<b>14.254.343.410</b>

Seluruh persediaan, kecuali suku cadang, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp6.850.000.000 pada tahun 2007 dan Rp7.400.000.000 pada tahun 2006. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya atas aktiva yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasikan pada nilai tercatatnya dan tidak diperlukan adanya penyisihan untuk persediaan usang.

Persediaan Perusahaan sejumlah Rp6.000.000.000 dan Rp4.000.000.000 masing-masing dijaminan untuk pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Ekonomi Raharja (Catatan 10).

**8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA DAN AKTIVA LANCAR LAINNYA**

Rincian pajak dibayar dimuka dan aktiva lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Pajak Pertambahan Nilai	633.196.224	-
Uang muka kepada pemasok	593.546.184	4.620.008
<b>Jumlah</b>	<b>1.226.742.408</b>	<b>4.620.008</b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. AKTIVA TETAP**

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

<b>2007</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Nilai Tercatat</b>				
Tanah	2.393.550.000	-	-	2.393.550.000
Bangunan	2.813.962.854	-	-	2.813.962.854
Mesin	13.347.472.842	36.550.000	-	13.384.022.842
Peralatan pabrik	3.875.722.289	-	-	3.875.722.289
Instalasi listrik	1.372.870.955	-	-	1.372.870.955
Kendaraan bermotor	1.148.649.150	-	-	1.148.649.150
Peralatan kantor	444.357.991	38.780.500	-	483.138.491
<b>Jumlah Nilai Tercatat</b>	<b>25.396.586.081</b>	<b>75.330.500</b>	<b>-</b>	<b>25.471.916.581</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	1.889.962.426	140.698.143	-	2.030.660.569
Mesin	7.434.583.279	648.347.693	-	8.082.930.972
Peralatan pabrik	2.831.427.489	257.136.673	-	3.088.564.162
Instalasi listrik	869.443.695	67.630.945	-	937.074.640
Kendaraan bermotor	819.091.076	97.892.713	-	916.983.789
Peralatan kantor	351.727.156	37.588.308	-	389.315.464
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>14.196.235.121</b>	<b>1.249.294.475</b>	<b>-</b>	<b>15.445.529.596</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>11.200.350.960</b>			<b>10.026.386.985</b>
<b>2006</b>				
<b>Nilai Tercatat</b>				
Tanah	2.393.550.000	-	-	2.393.550.000
Bangunan	2.787.016.604	26.946.250	-	2.813.962.854
Mesin	12.137.717.242	1.209.755.600	-	13.347.472.842
Peralatan pabrik	3.642.858.993	232.863.296	-	3.875.722.289
Instalasi listrik	1.372.870.955	-	-	1.372.870.955
Kendaraan bermotor	946.182.750	206.916.400	4.450.000	1.148.649.150
Peralatan kantor	430.650.991	13.707.000	-	444.357.991
<b>Jumlah Nilai Tercatat</b>	<b>23.710.847.535</b>	<b>1.690.188.546</b>	<b>4.450.000</b>	<b>25.396.586.081</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	1.750.274.769	139.687.657	-	1.889.962.426
Mesin	6.822.390.440	612.192.839	-	7.434.583.279
Peralatan pabrik	2.575.255.135	256.172.354	-	2.831.427.489
Instalasi listrik	801.812.768	67.630.927	-	869.443.695
Kendaraan bermotor	684.411.925	139.129.151	4.450.000	819.091.076
Peralatan kantor	319.228.069	32.499.087	-	351.727.156
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>12.953.373.106</b>	<b>1.247.312.015</b>	<b>4.450.000</b>	<b>14.196.235.121</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>10.757.474.429</b>			<b>11.200.350.960</b>



**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Penyusutan dibebankan pada akun berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Beban pabrikasi	1.113.813.457	1.075.683.777
Beban usaha:		
Penjualan (Catatan 18)	97.892.713	139.129.151
Umum dan administrasi (Catatan 18)	37.588.305	32.499.087
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.249.294.475</u></b>	<b><u>1.247.312.015</u></b>

Seluruh aktiva tetap kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp11.250.000.000 dan AS\$3.225.000 pada tahun 2007 dan Rp11.500.000.000 dan AS\$3.225.000 pada tahun 2006 dan manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Sebagian mesin Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Ekonomi Raharja.

Perusahaan memiliki tanah atas lokasi pabrik di Jakarta. Hak Guna Bangunan (“HGB”) atas tanah tersebut berakhir pada tahun 2027. Perusahaan juga memiliki tanah atas lokasi pabrik di Jawa Timur dimana Hak Guna Bangunan (“HGB”) nya akan berakhir sampai tahun 2011 dan 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aktiva tetap dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aktiva.

**10. HUTANG BANK**

Akun ini merupakan saldo hutang bank atas fasilitas kredit yang diberikan ke Perusahaan oleh bank-bank berikut ini:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Hutang jangka pendek		
PT Bank Ekonomi Raharja (termasuk AS\$500.000 pada tahun 2007 dan AS\$510.000 pada tahun 2006)	8.709.500.000	4.600.200.000
PT Bank Niaga Tbk	2.300.000.000	4.100.000.000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Singapura (sebelumnya bernama UFJ Bank, Ltd, Singapura) (AS\$128.000 pada tahun 2006)	-	1.154.560.000
	<b><u>11.009.500.000</u></b>	<b><u>9.854.760.000</u></b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. HUTANG BANK (lanjutan)**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Hutang jangka panjang		
PT Bank Ekonomi Raharja	3.916.666.667	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.000.000.000	-
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>2.916.666.667</b>	<b>-</b>

Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Bank Ekonomi Raharja ("Bank Ekonomi") dengan fasilitas pinjaman sejumlah Rp4.000.000.000 dan AS\$550.000 sampai dengan September 2008. Perusahaan juga memperoleh pinjaman untuk keperluan investasi sebesar Rp4.000.000.000 selama 4 tahun, yang akan dicicil dalam 48 kali cicilan sampai dengan November 2011. Pinjaman dari Bank Ekonomi ini dijamin dengan persediaan sebesar Rp4.000.000.000 dan wirewelding machine Perusahaan.

Pada bulan September 2007, Perusahaan memperoleh pinjaman (*revolving loan*) dari PT Bank Niaga Tbk ("Bank Niaga") dengan jumlah fasilitas Rp6.000.000.000, yang telah diperpanjang sampai dengan bulan September 2008. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan Perusahaan masing-masing senilai Rp6.000.000.000.

Pinjaman jangka pendek dari Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Singapura (sebelumnya bernama UFJ Bank, Ltd, Singapura), pinjaman telah dilunasi pada bulan Maret 2007.

Pembatasan atas pinjaman yang diperoleh dari Bank Niaga berisi, antara lain, larangan untuk melakukan perubahan pemegang saham pengendali, menjaminkan serta menjual aktiva Perusahaan dan memberi pinjaman kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari bank. Sedangkan, Bank Ekonomi Raharja membatasi Perusahaan untuk membagi dividen lebih dari 50% dari laba bersih setelah pajak dan melakukan pengeluaran investasi lebih besar dari AS\$500.000.

Tingkat bunga tahunan atas pinjaman berkisar dari 5,75% sampai 6,25% dalam per tahun dalam dolar AS pada tahun 2007 dan 5,25% sampai 8,71% per tahun pada tahun 2006. Dan dari 9,50% sampai 11,00% pertahun dalam rupiah pada tahun 2007 dan 15% sampai 17% pertahun pada tahun 2006.

**11. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Hutang usaha merupakan kewajiban atas pembelian bahan baku produksi dan bahan pendukung kepada para pemasok sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
PT Krakatau Steel	10.022.010.623	4.012.405.072
PT Eka Niaga	620.031.100	-

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
PT Bukit Terang	574.943.283	303.152.797
PT Super Tata Raya Steel	304.341.199	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp150 juta)	99.339.455	215.958.660
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.620.665.660</u></b>	<b><u>4.531.516.529</u></b>

Analisis umur hutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Belum jatuh tempo	11.043.489.500	3.869.480.896
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	555.547.813	661.951.723
31 - 60 hari	21.524.397	-
Lebih dari 60 hari	103.950	83.910
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.620.665.660</u></b>	<b><u>4.531.516.529</u></b>

**12. HUTANG PAJAK**

a. Hutang pajak terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Hutang pajak lainnya:		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	161.526.001	72.481.674
Pasal 23	7.343.958	19.388.536
Pasal 25 - Desember	149.542.660	29.624.181
Pasal 29	1.291.924.092	-
Pajak Pertambahan Nilai	-	57.638.629
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.610.336.711</u></b>	<b><u>179.133.020</u></b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi, dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	8.912.858.044	4.270.853.947
Beda waktu		
Penyusutan	677.899.105	706.579.305
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - bersih	197.392.458	641.910.989
Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	-	(60.362.893)
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	753.630.557	843.496.130
Beban bunga	339.201.612	289.626.934
Pemeliharaan dan perbaikan	116.131.180	133.001.545
Sumbangan, hadiah dan jamuan	85.844.100	42.972.800
Lain-lain	51.476.629	141.358.266
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final		
- Penghasilan bunga	(147.435.389)	(167.134.512)
- Penghasilan sewa	(151.200.000)	(151.200.000)
<b>Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan</b>	<b>10.835.798.296</b>	<b>6.691.102.511</b>

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan - bersih adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	10.835.798.000	6.691.102.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	3.233.239.400	1.989.830.600
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	386.640.346	195.318.677
Pasal 25	1.554.674.962	1.886.547.192
Jumlah pembayaran di muka	1.941.315.308	2.081.865.869
<b>Taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan</b>	<b>1.291.924.092</b>	<b>(92.035.269)</b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan – tangguhan:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Pengaruh pajak penghasilan atas beda waktu pada tarif pajak maksimum (30%)		
Penyusutan	(203.369.731)	(211.973.791)
Penyisihan untuk kesejahteraan karyawan – setelah dikurangi pembayaran	(59.217.737)	(192.573.296)
Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	-	18.108.868
<b>Manfaat pajak penghasilan – tangguhan</b>	<b>(262.587.468)</b>	<b>(386.438.219)</b>

d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 30% dari laba sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan - bersih seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan per laporan laba rugi	8.912.858.044	4.270.853.947
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 30%	2.673.857.413	1.281.256.184
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	226.089.167	253.048.839
Beban bunga	101.760.484	86.888.080
Perbaikan dan pemeliharaan	34.839.354	39.900.464
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(89.590.617)	(95.500.354)
Lain-lain	23.696.131	37.799.168
<b>Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi</b>	<b>2.970.651.932</b>	<b>1.603.392.381</b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

- e. Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Penyisihan piutang ragu-ragu	960.398.315	960.398.315
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	936.852.659	877.634.922
Aktiva tetap	(1.173.688.513)	(1.377.058.244)
<b>Aktiva pajak tangguhan - bersih</b>	<b>723.562.461</b>	<b>460.974.993</b>

Pada tanggal laporan auditor independen, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan tahun 2007. Perhitungan penghasilan kena pajak tahun 2006 sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT Perusahaan.

**13. UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan pihak ketiga yang diklasifikasi sebagai berikut:

	2007	2006
Kontraktor	815.251.495	626.331.839
Distributor	751.679.174	1.428.185.228
Pedagang eceran	78.654.799	128.936
<b>Jumlah</b>	<b>1.645.585.468</b>	<b>2.054.646.003</b>

**14. MODAL SAHAM**

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
<u>Pengurus</u>			
Jusuf Sutrisno ( Presiden Komisaris)	1.353.000	14,09%	1.353.000.000
Lawer Soependi (Presiden Direktur)	1.103.500	11,49%	1.103.500.000

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
<u>Bukan Pengurus</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	2.452.700	25,54%	2.452.700.000
Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapura	640.000	6,66%	640.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	4.050.800	42,20%	4.050.800.000
<b>Jumlah</b>	<b>9.600.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>9.600.000.000</b>

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2007, yang diaktanotariskan dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 7 Juni 2007 oleh Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan untuk mengumumkan dividen kas sebesar Rp288.000.000 dan mengalokasikan untuk cadangan umum dari laba bersih Perusahaan tahun 2006 sebesar Rp20.000.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2006, yang diaktanotariskan dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 20 Juni 2006 oleh Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan untuk mengumumkan dividen kas sebesar Rp384.000.000 dan mengalokasikan untuk cadangan umum dari laba bersih Perusahaan tahun 2005 sebesar Rp16.000.000.

**15. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	<b>Jumlah</b>
Agio saham atas Penawaran Umum Perdana	3.720.000.000
Pembagian saham bonus (3.200.000 lembar saham)	(3.200.000.000)
Beban emisi saham	(355.862.640)
<b>Bersih</b>	<b>164.137.360</b>

Beban emisi saham berasal dari Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham pada tahun 1995.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PENJUALAN BERSIH**

Penjualan bersih merupakan pendapatan dari penjualan *weldmesh* masing-masing sebesar Rp117.236.745.012 pada tahun 2007 dan Rp79.342.796.777 pada tahun 2006.

Pada tahun 2007, tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih. Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun 2006 yaitu kepada PT Duta Isolasi sebesar Rp8.515.626.513 atau 10,73%.

**17. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Beban pokok penjualan terdiri dari:

	2007	2006
Bahan baku yang digunakan	101.898.323.944	64.899.077.277
Upah buruh langsung	2.367.956.339	1.968.619.727
Beban pabrikasi	5.556.423.148	5.348.946.983
<b>Jumlah beban produksi</b>	<b>109.822.703.431</b>	<b>72.216.643.987</b>
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	1.061.738.984	1.090.722.616
Akhir tahun	(1.292.613.399)	(1.061.738.984)
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>109.591.829.016</b>	<b>72.245.627.619</b>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	6.199.515.041	4.116.989.345
Akhir tahun	(13.365.843.085)	(6.199.515.041)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>102.425.500.972</b>	<b>70.163.101.923</b>

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Pemasok	Jumlah		Persentase atas Penjualan Bersih	
	2007	2006	2007	2006
PT Krakatau Steel	79.994.596.085	38.283.865.573	68,24%	48,25%
PT Master Steel	16.066.550.445	17.249.427.079	13,71%	21,74%
<b>Jumlah</b>	<b>96.061.146.530</b>	<b>55.533.292.652</b>	<b>81,95%</b>	<b>69,99%</b>



**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.117.552.772	2.688.604.151
Honorarium konsultan dan registrasi saham	332.940.530	504.688.930
Telepon, alat tulis dan administrasi bank	303.808.297	276.807.810
Perjalanan, jamuan, sumbangan dan hadiah	130.446.000	50.771.650
Penyusutan (Catatan 9)	37.588.305	32.499.087
Lain-lain	41.061.173	40.062.296
	<u>3.963.397.077</u>	<u>3.593.433.924</u>
 Beban penjualan		
Gaji, komisi dan kesejahteraan karyawan	764.699.600	603.285.300
Pemeliharaan dan perbaikan	232.262.360	266.003.090
Perjalanan dan pengangkutan	139.832.490	172.402.251
Penyusutan (Catatan 9)	97.892.713	139.129.151
Lain-lain	85.052.444	76.189.650
	<u>1.319.739.607</u>	<u>1.257.009.442</u>
 <b>Jumlah</b>	 <b><u>5.283.136.684</u></b>	 <b><u>4.850.443.366</u></b>

**19. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

Perusahaan mengakui kewajiban estimasi atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003.

Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada tahun 2007 dan 2006 berdasarkan penilaian aktuarial masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 11 Pebruari 2008 dan 19 Pebruari 2007 pada tanggal 31 Desember 2006.

Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan ditentukan dengan menggunakan asumsi berikut ini:

Tingkat diskonto	: 10% per tahun pada 2007 dan 11% per tahun 2006.
Kenaikan biaya upah dan gaji	: 9% per tahun pada 2007 dan 2006.
Umur pensiun	: 55 tahun.
Tingkat kematian	: <i>The 1958 Commissioners Standard Ordinary Mortality Table</i>
Metode	: <i>Projected Unit Credit.</i>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

a. Beban kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Biaya jasa kini	214.676.240	171.080.466
Biaya bunga	428.401.404	381.787.711
Amortisasi kerugian aktuarial	27.151.859	89.798.107
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	57.338.455	57.338.455
<b>Jumlah</b>	<b>727.567.958</b>	<b>700.004.739</b>

b. Kewajiban kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Nilai kini kewajiban	5.020.879.340	4.159.645.969
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(1.562.957.837)	(841.778.469)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(335.079.305)	(392.417.760)
<b>Jumlah</b>	<b>3.122.842.198</b>	<b>2.925.449.740</b>

c. Perubahan kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Saldo awal	2.925.449.740	2.283.538.751
Beban imbalan kerja tahun berjalan	727.567.958	700.004.739
Pembayaran imbalan kerja	(530.175.500)	(58.093.750)
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.122.842.198</b>	<b>2.925.449.740</b>

**20. FASILITAS BANK**

Perusahaan memperoleh fasilitas *letter of credit* dari PT Bank Ekonomi Raharja, PT Bank UOB Indonesia, dan PT Bank Niaga Tbk,. Masing-masing sejumlah Rp15.000.000.000, Rp7.000.000.000, dan Rp6.000.000.000, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp28.000.000.000. Deposito berjangka tertentu digunakan sebagai jaminan atas *letter of credit* yang digunakan (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2007 jumlah fasilitas yang tersedia adalah sebesar Rp16.112.171.357.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT**

Pada tanggal 31 Desember 2007, saldo aktiva dan kewajiban moneter Perusahaan dalam mata uang dolar AS sebagai berikut:

	<b>Dolar A.S.</b>	<b>Ekuivalen Rupiah*</b>
Aktiva		
Kas di bank	17.875,24	168.366.886
Deposito berjangka	138.375,60	1.303.359.776
Jumlah Aktiva	156.250,84	1.471.726.662
Kewajiban		
Hutang bank	500.000,00	4.709.500.000
<b>Kewajiban moneter bersih</b>	<b>343.749,16</b>	<b>3.237.773.338</b>

\* Dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

**22. KONDISI EKONOMI**

Kegiatan usaha Perusahaan dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa mendatang yang dapat mengakibatkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang dan inflasi yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak-pihak lain, dimana tindakan tersebut berada di luar kendali Perusahaan.

Laporan Keuangan terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

**23. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagai berikut :

- a. PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Pernyataan ini, antara lain, mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 16 (1994) "Aktiva tetap dan Aktiva lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) "Akuntansi Penyusutan" dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**23. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

- b. PSAK No. 13 (Revisi 2007) "Properti investasi", harus diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi. Pernyataan ini juga diterapkan antara lain untuk pengukuran hak atas properti investasi atas sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan lessee dan untuk pengukuran properti investasi yang diserahkan kepada lessee yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan lessor. Pernyataan ini memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya dan model nilai wajar untuk semua properti investasinya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 13 (1994) "Akuntansi untuk Investasi" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari revisi PSAK 16 dan 13 dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

**24. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan pada tanggal 11 Maret 2008.

KOSASIH & NURDIYAMAN



GENEVA GROUP INTERNATIONAL

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**

**FINANCIAL STATEMENTS  
AND REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

**(INDONESIAN CURRENCY)**

*These financial statements are originally issued in Indonesian language.*

**PT LIONMESH PRIMA Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
AND REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

**Table of Contents**

	Page
Report of Independent Auditors	
Balance Sheets .....	1-2
Statements of Income .....	3
Statements of Changes in Stockholders' Equity .....	4
Statements of Cash Flows .....	5
Notes to the Financial Statements .....	6-25

*This report is originally issued in Indonesian language.*

**KOSASIH & NURDIYAMAN**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
BUSINESS LICENSE NO. KEP.281 / KM.6/2003



GENEVA GROUP INTERNATIONAL

## **REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS**

**Report No. K&N - 0090/08**

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT Lionmesh Prima Tbk**

We have audited the accompanying balance sheets of PT Lionmesh Prima Tbk (the "Company") as of December 31, 2007 and 2006, and the related statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Lionmesh Prima Tbk as of December 31, 2007 and 2006, and the results of its operations and its cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

**KOSASIH & NURDIYAMAN**

Drs. Nunu Nurdian  
Public Accountant License No. 98.1.0062

March 11, 2008

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**BALANCE SHEETS**  
**December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>Notes</b>	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>ASSETS</b>			
<b>CURRENT ASSETS</b>			
Cash and cash equivalents	2b,2h,3,21	3,319,174,888	1,717,561,860
Time deposits	2h,4,20,21	5,662,071,098	2,851,678,054
Trade accounts receivable - third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp3,201,327,716 in 2007 and 2006	2c,5,10	12,656,292,164	12,303,341,263
Inventories	2e,7,10	28,387,295,390	14,254,343,410
Prepaid taxes and other current asset	8	1,226,742,408	4,620,008
<b>Total Current Assets</b>		<b>51,251,575,948</b>	<b>31,131,544,595</b>
<b>NON-CURRENT ASSETS</b>			
Deferred tax assets – net	2i,12	723,562,461	460,974,993
Loans to employees	2d,6	103,850,000	87,945,000
Estimated claim for income tax refund	12	92,035,269	92,035,269
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp15,445,529,596 in 2007 and Rp14,196,235,121 in 2006	2f,9	10,026,386,985	11,200,350,960
Land and building not used in operations	2f	614,988,650	614,988,650
<b>Total Non-current Assets</b>		<b>11,560,823,365</b>	<b>12,456,294,872</b>
<b>TOTAL ASSETS</b>		<b>62,812,399,313</b>	<b>43,587,839,467</b>

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these financial statements.



These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**BALANCE SHEETS (continued)**  
**December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Notes</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<b>LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>			
<b>CURRENT LIABILITIES</b>			
Bank loans	10,21	11,009,500,000	9,854,760,000
Trade accounts payable - third parties	11	11,620,665,660	4,531,516,529
Taxes payable	2i,12	1,610,336,711	179,133,020
Accrued expenses		523,677,454	349,582,007
Dividends payable		222,010,937	205,844,062
Advances from customers	2g,13	1,645,585,468	2,054,646,003
Current portion of bank loans	10	1,000,000,000	-
<b>Total Current Liabilities</b>		<b>27,631,776,230</b>	<b>17,175,481,621</b>
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>			
Estimated liabilities for employees' benefits	2k,19	3,122,842,198	2,925,449,740
Long-term bank loans - net of current portion	2h,10	2,916,666,667	-
<b>Total Non-current Liabilities</b>		<b>6,039,508,865</b>	<b>2,925,449,740</b>
<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>			
Capital stock - Rp1,000 par value			
Authorized - 38,000,000 shares			
Issued and fully-paid - 9,600,000 shares	14	9,600,000,000	9,600,000,000
Additional paid-in capital - net	15	164,137,360	164,137,360
Retained earnings			
Appropriated		180,200,000	160,200,000
Unappropriated		19,196,776,858	13,562,570,746
<b>Total Stockholders' Equity</b>		<b>29,141,114,218</b>	<b>23,486,908,106</b>
<b>TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>		<b>62,812,399,313</b>	<b>43,587,839,467</b>

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these financial statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**STATEMENTS OF INCOME**  
**For The Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>Notes</b>	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>NET SALES</b>	2g,16	117,236,745,012	79,342,796,777
<b>COST OF GOODS SOLD</b>	2g,17	102,425,500,972	70,163,101,923
<b>GROSS PROFIT</b>		<b>14,811,244,040</b>	<b>9,179,694,854</b>
<b>OPERATING EXPENSES</b>			
General and administrative	2c,2g,18	3,963,397,077	3,593,433,924
Selling	2g,18	1,319,739,607	1,257,009,442
Total Operating Expenses		5,283,136,684	4,850,443,366
<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>		<b>9,528,107,356</b>	<b>4,329,251,488</b>
<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>			
Rental income	2d,6	151,200,000	151,200,000
Interest income		147,435,389	167,134,512
Interest expense		(874,205,489)	(961,301,109)
Gain (loss) on foreign exchange - net	2g	(103,932,437)	559,228,402
Others - net		64,253,225	25,340,654
Other Charges - Net		(615,249,312)	(58,397,541)
<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>		<b>8,912,858,044</b>	<b>4,270,853,947</b>
<b>INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>	2i,12		
Current		3,233,239,400	1,989,830,600
Deferred		(262,587,468)	(386,438,219)
Income Tax Expense - Net		2,970,651,932	1,603,392,381
<b>NET INCOME</b>		<b>5,942,206,112</b>	<b>2,667,461,566</b>
<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>	2l	<b>619</b>	<b>278</b>

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these financial statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY**  
**For The Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Notes	Issued and Fully Paid Capital Stock	Additional Paid-in Capital - Net	Retained Earnings		Total Stockholders' Equity
				Appropriated	Unappropriated	
Balance, January 1, 2006		9,600,000,000	164,137,360	144,200,000	11,295,109,180	21,203,446,540
Cash dividends	14	-	-	-	(384,000,000)	(384,000,000)
Appropriation for general reserve	14	-	-	16,000,000	(16,000,000)	-
Net income for 2006		-	-	-	2,667,461,566	2,667,461,566
<b>Balance, December 31, 2006</b>		<b>9,600,000,000</b>	<b>164,137,360</b>	<b>160,200,000</b>	<b>13,562,570,746</b>	<b>23,486,908,106</b>
Cash dividends	14	-	-	-	(288,000,000)	(288,000,000)
Appropriation for general reserve	14	-	-	20,000,000	(20,000,000)	-
Net income for 2007		-	-	-	5,942,206,112	5,942,206,112
<b>Balance, December 31, 2007</b>		<b>9,600,000,000</b>	<b>164,137,360</b>	<b>180,200,000</b>	<b>19,196,776,858</b>	<b>29,141,114,218</b>

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these financial statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For The Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>Notes</b>	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>			
Cash received from customers		116,474,733,575	78,455,306,099
Cash paid for:			
Raw materials		(101,560,829,334)	(65,231,707,914)
Manufacturing overhead		(7,399,492,206)	(6,070,505,273)
General and administrative expenses		(3,728,416,314)	(2,919,023,848)
Selling expenses		(1,047,751,447)	(1,218,804,106)
Net cash received from operations		2,738,244,274	3,015,264,958
Cash received from:			
Interest income		147,435,389	167,134,512
Cash paid for:			
Income tax		(1,744,397,080)	(2,039,638,313)
Interest expense		(874,205,489)	(961,301,109)
Other income (expense) - net		(579,314,064)	797,307,131
<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>		<b>(312,236,970)</b>	<b>978,767,179</b>
<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>			
Termination (placement) of time deposits		(2,810,393,044)	300,321,414
Acquisitions of property and equipment	9	(75,330,500)	(1,690,188,546)
<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>		<b>(2,885,723,544)</b>	<b>(1,389,867,132)</b>
<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>			
Proceeds from bank loan		8,548,364,000	3,100,000,000
Payment of bank loans		(3,476,957,333)	(4,153,880,000)
Payment of cash dividends		(271,833,125)	(377,466,400)
<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>		<b>4,799,573,542</b>	<b>(1,431,346,400)</b>
<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>		<b>1,601,613,028</b>	<b>(1,842,446,353)</b>
<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>	3	<b>1,717,561,860</b>	<b>3,560,008,213</b>
<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>	3	<b>3,319,174,888</b>	<b>1,717,561,860</b>

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these financial statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

PT Lionmesh Prima Tbk (the "Company") was originally established in Indonesia as PT Lion Weldmesh Prima based on Notarial Deed No. 28 dated December 14, 1982 of Drs Gde Ngurah Rai, S.H. Its Articles of Association has been amended from several times, the latest amendments were covered by Notarial Deed No. 88 dated May 7, 1997 of Indah Prastiti Extensia, S.H., as substitute of Adam Kasdarmadji, S.H., mainly concerning the increase in the authorized share capital to Rp38,000,000,000, the change in the scope of activities of the Company, and compliance with Law No. 1 of 1995 on limited liability companies and Law No. 8 of 1995 on capital markets. These amendments were approved by the Ministry of Justice in its Letter No. C2-2560 HT.01.04.Th.98 dated March 27, 1998.

Based on Article 2 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of manufacture of weldmesh and similar products and steel fabrication. Currently, the Company is engaged in the manufacture of weldmesh only. The Company started commercial operations in 1984.

The Company's corporate office and one of its two plants are located at Km. 24.5, Jalan Raya Bekasi, Cakung, East Jakarta. Its other plant is located at Jalan Flamboyan Desa Siring, Sidoarjo, East Java.

**b. Company's Public Offering**

In 1990, the Company listed its 1,600,000 shares in the stock exchanges in Indonesia. After the distribution of 3,200,000 bonus shares to the shareholders in 1994 and issuance of 4,800,000 new shares through the Company's First Limited Public Offering of Rights in 1995, the total number of its shares listed on the stock exchanges has increased to 9,600,000 shares.

**c. Employees, Directors and Commissioners**

As of December 31, 2007 and 2006, the members of the Boards of Commissioners and Directors based on a resolution at the Company's shareholders' general meeting held June 7, 2007 and on June 20, 2006, were as follows:

<b>Commissioners</b>		<b>Directors</b>	
Jusuf Sutrisno	: President Commissioner	Lawer Soependi	: President Director
Lee Whay Keong	: Commissioner	Tjhai Tjhin Kiat	: Director
Hadiat Subawinata	: Commisioner	Warno	: Director
	Independent		

*These financial statements are originally issued in Indonesian language.*

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**1. GENERAL (continued)**

**c. Employees, Directors and Commissioners (continued)**

The total amounts of compensation received by the commissioners and directors amounted to Rp655,997,000 in 2007 and Rp571,855,500 in 2006.

As of December 31, 2007, the Company has 105 employees and 107 employees in 2006 (unaudited).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Financial Statements Presentation**

The financial statements have been presented in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia which are the Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Capital Market Supervisory Agency (“Bapepam”) regulations.

The financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value; and certain property, plant and equipment which are stated at revalued amounts.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities have been prepared under the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian rupiah.

**b. Cash Equivalents**

Unrestricted time deposits with maturities of three months or less at the time of placement are considered as “Cash Equivalents”.

**c. Allowance for Doubtful Accounts**

Allowance for doubtful accounts is provided on the basis of the evaluation of the collectibility of the accounts at the end of the year.

**d. Transactions with Related Parties**

The Company has transactions with certain parties which are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7, “Related Party Disclosures”. The significant transactions with related parties are described in Note 6.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method, except for raw materials and spare parts the costs of which are determined by the first-in, first-out method. The Company provides allowance for inventory obsolescence based on a review of the inventories at the end of the year.

**f. Property, Plant and Equipment**

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, except for certain assets revalued in 1986 in accordance with a Government regulation. Depreciation is computed on the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Years</u>
Building	20
Machinery	20
Factory equipment	15
Electrical installations	20
Transportation equipment	5
Office equipment	5

Land (including those not used in operations) are stated at cost and are not amortized.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; significant renewals and betterments, based on PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment", are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

The Company reviews whether there is an indication of assets impairment at balance sheet date. If there is an indication of assets impairment, the Company estimates the recoverable amount of the assets. Impairment of assets is recognized as a charge to current operations.

**g. Revenue and Expense Recognition**

Revenue from sales is recognized when the products are delivered to the customers. Advances received from customers are recorded as "Advances from Customers". Expenses are recognized when incurred.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange for the year published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

For December 31, 2007 and 2006, the rates of exchange used were Rp9,419 to US\$1 and Rp9,020 to US\$1, respectively, computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2007 and 2006, respectively.

**i. Income Tax**

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

**j. Segment Reporting**

The Company is engaged in the manufacture of different types of weldmesh that have the same terms of risks and returns and mainly operates in one geographical location (Indonesia). The management believes that there are no business and geographical segments that are identifiable (reportable segments) as defined under PSAK No.5, "Segment Reporting".

**k. Estimated Liabilities for Employees' Benefits**

The Company recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefit under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.



These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Basic Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income of the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding is 9,600,000 shares in 2007 and 2006.

**m. Use of Estimates**

The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Cash on hand	184,639,010	170,486,369
Cash in banks		
Third parties		
PT Bank UOB Indonesia (including US\$1,920.37 in 2007 and US\$2,836.51 in 2006)	1,322,746,065	341,869,469
PT Bank Central Asia Tbk	732,679,189	375,308,698
PT Bank Niaga Tbk	447,604,303	69,467,957
PT Bank Permata Tbk (including US\$10,708.60 in 2007 and US\$568.82 in 2006)	183,789,138	571,917,999
PT Bank Ekonomi Raharja (including US\$5,246.27 in 2007)	182,641,589	44,957,664
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	136,207,780	118,356,296
PT Bank Mandiri Tbk	77,228,818	25,197,408
Time Deposit		
PT Bank Mandiri Tbk	51,638,996	-
<b>Total</b>	<b>3,319,174,888</b>	<b>1,717,561,860</b>

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. TIME DEPOSITS**

This account represents time deposits as follows:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
PT Bank UOB Indonesia (including US\$138,375.60 in 2007 and US\$235,677.62 in 2006)	2,763,740,297	2,125,812,132
PT Bank Ekonomi Raharja	2,034,797,658	-
PT Bank Niaga Tbk	863,533,143	725,865,922
<b>Total</b>	<b>5,662,071,098</b>	<b>2,851,678,054</b>

The Rupiah time deposits bear interest ranging from 4.00% to 10.00% a year in 2007 and 9.50% to 12.75% a year in 2006. The US dollar time deposits bear interest ranging from 4.25% to 5.30% a year in 2007 and 3.75% to 5.00% a year in 2006. These time deposits are used as collateral to the outstanding letters of credit (Notes 20).

**5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE - THIRD PARTIES**

Accounts receivable - trade consist of amounts due from the following third-party customers, classified as follows:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Distributors	10,763,544,189	7,310,093,376
Contractors	3,691,968,490	5,141,253,871
Retailers	1,402,107,201	3,053,321,732
<b>Total</b>	<b>15,857,619,880</b>	<b>15,504,668,979</b>
Less allowance for doubtful accounts	3,201,327,716	3,201,327,716
<b>Net</b>	<b>12,656,292,164</b>	<b>12,303,341,263</b>

The aging analysis of the accounts based on invoice date is as follows:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Current	8,515,576,789	8,095,370,267
Past due		
1 - 30 days	3,608,304,887	2,793,636,285
31 - 60 days	460,037,195	693,477,791
61 - 90 days	59,547,352	177,582,075
Over 90 days	3,214,153,657	3,744,602,561
<b>Total</b>	<b>15,857,619,880</b>	<b>15,504,668,979</b>

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE - THIRD PARTIES (continued)**

Based on the review of the status of the individual accounts receivable at the end of the year, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover losses from the non-collection of the accounts.

Trade accounts receivable amounting to Rp6,000,000,000 are used as collaterals to loan obtained from PT Bank Niaga Tbk (Note 10).

**6. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The breakdown of the accounts and the transactions entered into with related parties is as follows:

	Amount		Percentage to Total Assets/ Income	
	2007	2006	2007	2006
Loans to employees	103,850,000	87,945,000	0.16%	0.20%
Rental income	151,200,000	151,200,000	0.12%	0.19%

Transactions with the related parties are made under terms comparable to similar transactions with third parties, except for employees' loans that are non-interest bearing.

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Related Parties	Relationship	Nature of Transactions
PT Lion Metal Works Tbk	Affiliate	Lease of factory and office spaces in Sidoarjo
PT Logam Menara Murni	Affiliate	Lease of office spaces and warehouse in Sidoarjo

**7. INVENTORIES**

Inventories consist of:

	2007	2006
Finished goods	13,365,843,085	6,199,515,041
Work in process	1,292,613,399	1,061,738,984
Raw materials	11,932,832,003	5,833,292,597
Spare parts	1,796,006,903	1,159,796,788
<b>Total</b>	<b>28,387,295,390</b>	<b>14,254,343,410</b>

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. INVENTORIES (continued)**

The inventories, except spare parts, are covered with insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp6,850,000,000 in 2007 and Rp7,400,000,000 in 2006, which in management opinion are adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that inventories are realizable at the stated amounts and no provision for inventory obsolescence is necessary.

The Company's inventories amounting to Rp6,000,000,000 and Rp4,000,000,000 are used as collateral to loan obtained from PT Bank Niaga Tbk and PT Bank Ekonomi Raharja (Note 10).

**8. PREPAID TAX AND OTHER ASSETS**

Prepaid tax and other assets consist of:

	2007	2006
Value added tax	633,196,224	-
Advance to supplier	593,546,184	4,620,008
<b>Total</b>	<b>1,226,742,408</b>	<b>4,620,008</b>

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

Property, plant and equipment consist of:

2007	Beginning Balance	Additions	Disposals	Ending Balance
<u>Carrying Value</u>				
Land	2,393,550,000	-	-	2,393,550,000
Building	2,813,962,854	-	-	2,813,962,854
Machinery	13,347,472,842	36,550,000	-	13,384,022,842
Factory equipment	3,875,722,289	-	-	3,875,722,289
Electrical installations	1,372,870,955	-	-	1,372,870,955
Transportation equipment	1,148,649,150	-	-	1,148,649,150
Office equipment	444,357,991	38,780,500	-	483,138,491
<b>Total Carrying Value</b>	<b>25,396,586,081</b>	<b>75,330,500</b>	<b>-</b>	<b>25,471,916,581</b>

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

2007	Beginning Balance	Additions	Disposals	Ending Balance
<u>Accumulated Depreciation</u>				
Building	1,889,962,426	140,698,143	-	2,030,660,569
Machinery	7,434,583,279	648,347,693	-	8,082,930,972
Factory equipment	2,831,427,489	257,136,673	-	3,088,564,162
Electrical installations	869,443,695	67,630,945	-	937,074,640
Transportation equipment	819,091,076	97,892,713	-	916,983,789
Office equipment	351,727,156	37,588,308	-	389,315,464
Total Accumulated Depreciation	14,196,235,121	1,249,294,475	-	15,445,529,596
<b>Net Book Value</b>	<b>11,200,350,960</b>			<b>10,026,386,985</b>

2006	Beginning Balance	Additions	Disposals	Ending Balance
<u>Carrying Value</u>				
Land	2,393,550,000	-	-	2,393,550,000
Building	2,787,016,604	26,946,250	-	2,813,962,854
Machinery	12,137,717,242	1,209,755,600	-	13,347,472,842
Factory equipment	3,642,858,993	232,863,296	-	3,875,722,289
Electrical installations	1,372,870,955	-	-	1,372,870,955
Transportation equipment	946,182,750	206,916,400	4,450,000	1,148,649,150
Office equipment	430,650,991	13,707,000	-	444,357,991
Total Carrying Value	23,710,847,535	1,690,188,546	4,450,000	25,396,586,081
<u>Accumulated Depreciation</u>				
Building	1,750,274,769	139,687,657	-	1,889,962,426
Machinery	6,822,390,440	612,192,839	-	7,434,583,279
Factory equipment	2,575,255,135	256,172,354	-	2,831,427,489
Electrical installations	801,812,768	67,630,927	-	869,443,695
Transportation equipment	684,411,925	139,129,151	4,450,000	819,091,076
Office equipment	319,228,069	32,499,087	-	351,727,156
Total Accumulated Depreciation	12,953,373,106	1,247,312,015	4,450,000	14,196,235,121
<b>Net Book Value</b>	<b>10,757,474,429</b>			<b>11,200,350,960</b>

Depreciation was charged to the following accounts:

	2007	2006
Manufacturing overhead	1,113,813,457	1,075,683,777
Operating expenses		
Selling (Note 18)	97,892,713	139,129,151
General and administrative (Note 18)	37,588,305	32,499,087
<b>Total</b>	<b>1,249,294,475</b>	<b>1,247,312,015</b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

The property, plant and equipment, except land, are covered with insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp11,250,000,000 and US\$3,225,000 in 2007 and Rp11,500,000,000 and US\$3,225,000 in 2006, which in management opinion are adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Certain machineries of the company are used as a collateral to bank loan from PT Bank Ekonomi Raharja.

The Company has a land in Jakarta on which its factory is located, The related landright (HGB) will expire in 2027. Also, the Company owns parcels of land located in East Java on which its factory is located and the related landrights (HGB) will expire until 2011 and 2024. The management believes that these landrights can be renewed upon their expiration.

The management believes that the carrying value of the property and equipment are realizable at the stated amounts and no provision for impairment loss is necessary.

**10. BANK LOANS**

This account represents the outstanding loans from the credit facilities provided to the Company by the following banks:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Short-term loan		
PT Bank Ekonomi Raharja (US\$500,000 in 2007 and US\$510,000 in 2006)	8,709,500,000	4,600,200,000
PT Bank Niaga Tbk	2,300,000,000	4,100,000,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore (Previously as Bank UFJ, Limited, Singapore), (US\$128,000 in 2006)	-	1,154,560,000
<b>Total</b>	<b>11,009,500,000</b>	<b>9,854,760,000</b>
Long-term loan		
PT Bank Ekonomi Raharja	3,916,666,667	-
Less current maturities	1,000,000,000	-
<b>Long-term portion</b>	<b>2,916,666,667</b>	<b>-</b>

The Company obtained working capital loan facilities from PT Bank Ekonomi Raharja ("Bank Ekonomi") amounting to Rp4,000,000,000 and US\$550,000. Such facilities were extended until September 2008. The Company also obtained investment loan amounting to Rp4,000,000,000 payable in 48 installments for 4 years until November 2011. The loan from Bank Ekonomi is secured by the Company's inventory amounting Rp4,000,000,000 and wire welding machine.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. BANK LOANS (continued)**

On September 2007, the Company obtained a revolving loan from PT Bank Niaga Tbk (“Bank Niaga”) with total facility of Rp6,000,000,000 and has been extended until September 2008, This loan is secured by the Company’s accounts receivable and inventory amounting to Rp6,000,000,000 each.

The loan obtained from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Singapore, (previously as Bank UFJ, Ltd, Singapore), has been fully paid in March 2007.

The loan agreement with PT Bank Niaga Tbk contain, among others, prohibition on change of controlling shareholders, use the Company’s assets as collateral or sell any assets to third parties, and provide loan to other party without the prior written consent from the bank. The loan agreement with Bank Ekonomi contains, among others, prohibition on distributing dividend of more than 50% of net profit after tax and incur capital expenditure for the amount over than US\$500,000.

The loans bear interest ranging from 5.75% to 6.25% a year in 2007 and 5.25% to 8.71% a year, 2006 for US dollar loan. And from 9.50% to 11.00% a year in 2007 and 15% to 17% a year in 2006, for Rupiah loan.

**11. TRADE ACCOUNTS PAYABLE - THIRD PARTIES**

The accounts payable arose mainly from purchases of raw materials and supporting materials from the following suppliers:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
PT Krakatau Steel	10,022,010,623	4,012,405,072
PT Eka Niaga	620,031,100	-
PT Bukit Terang	574,943,283	303,152,797
PT Super Tata Raya Steel	304,341,199	-
Others (each account below Rp150 million)	99,339,455	215,958,660
<b>Total</b>	<b><u>11,620,665,660</u></b>	<b><u>4,531,516,529</u></b>

The aging analysis of trade accounts payable based on invoice date are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Current	11,043,489,500	3,869,480,896
Past due		
1 - 30 days	555,547,813	661,951,723
31-60 days	21,524,397	-
Over 60 days	103,950	83,910
<b>Total</b>	<b><u>11,620,665,660</u></b>	<b><u>4,531,516,529</u></b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. TAXES PAYABLE**

a. Taxes payable consist of:	2007	2006
Other taxes payable		
Income Tax		
Article 21	161,526,001	72,481,674
Article 23	7,343,958	19,388,536
Article 25 - December	149,542,660	29,624,181
Article 29	1,291,924,092	-
Value added tax	-	57,638,629
<b>Total</b>	<b>1,610,336,711</b>	<b>179,133,020</b>

- b. A reconciliation between income before income tax expense (benefit), as shown in the statements of income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2007 and 2006 is as follows:

	2007	2006
Income before income tax expense (benefit) per statements of income	8,912,858,044	4,270,853,947
Temporary differences		
Depreciation	677,899,105	706,579,305
Provision for employees' benefits-net	197,392,458	641,910,989
Amortization of deferred gain on sale-and-leaseback transaction	-	(60,362,893)
Permanent differences		
Employees' benefits	753,630,557	843,496,130
Interest expense	339,201,612	289,626,934
Repairs and maintenance	116,131,180	133,001,545
Donation, gift and entertainment	85,844,100	42,972,800
Others	51,476,629	141,358,266
Income already subjected to final tax		
- Interest income	(147,435,389)	(167,134,512)
- Rental income	(151,200,000)	(151,200,000)
<b>Estimated taxable income</b>	<b>10,835,798,296</b>	<b>6,691,102,511</b>

The computation of income tax expense - current is as follows:

	2007	2006
Estimated taxable income (rounded-off)	10,835,798,000	6,691,102,000
Income tax expense - current	3,233,239,400	1,989,830,600



**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. TAXES PAYABLE**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Prepayments of income tax		
Article 22	386,640,346	195,318,677
Article 25	1,554,674,962	1,886,547,192
Total prepayments	1,941,315,308	2,081,865,869
<b>Estimated income tax payable</b> <b>(claims for income tax refund)</b>	<b>1,291,924,092</b>	<b>(92,035,269)</b>

- c. The computation of deferred income tax expense (benefit) is as follows:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Income tax effect on temporary differences at the applicable maximum tax rate of 30%		
Depreciation	(203,369,731)	(211,973,791)
Provision for employees' benefits - net of payments	(59,217,737)	(192,573,296)
Amortization of deferred gain on sale-and-leaseback transaction	-	18,108,868
<b>Income tax benefit - deferred</b>	<b>(262,587,468)</b>	<b>(386,438,219)</b>

- d. The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate of 30% to the income before income tax, and the income tax expense - net shown in the statements of income for the years ended December 31, 2007 and 2006 is as follows:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Income before income tax expense (benefit) per statements of income	8,912,858,044	4,270,853,947
Income tax expense (at statutory tax rate of 30%)	2,673,857,413	1,281,256,184
Income tax effect on permanent differences:		
Employee benefits	226,089,167	253,048,839
Interest expense	101,760,484	86,888,080
Repairs and maintenance	34,839,354	39,900,464
Income already subjected to final tax	(89,590,617)	(95,500,354)
Others	23,696,131	37,799,168
<b>Income tax expense per statements of income</b>	<b>2,970,651,932</b>	<b>1,603,392,381</b>

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. TAXES PAYABLE (continued)**

e. The deferred tax assets (liability) as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Allowance for doubtful accounts	960,398,315	960,398,315
Estimated liabilities for employees' benefits	936,852,659	877,634,922
Property, plant and equipment	(1,173,688,513)	(1,377,058,244)
<b>Deferred tax assets - net</b>	<b><u>723,562,461</u></b>	<b><u>460,974,993</u></b>

As of the independent auditors' report date, the Company has not yet filed its 2007 Income Tax Return (SPT). The computation of the Company's taxable income in 2006 agreed with the reported amount in the Company's SPT.

**13. ADVANCES FROM CUSTOMER**

This account represents advances from third party customers classified as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Contractor	815,251,495	626,331,839
Distributor	751,679,174	1,428,185,228
Retailer	78,654,799	128,936
<b>Total</b>	<b><u>1,645,585,468</u></b>	<b><u>2,054,646,003</u></b>

**14. CAPITAL STOCK**

The share ownership as of December 31, 2007 and 2006 based on the reports from PT Sirca Datapro Perdana, the shares administrator, are as follows:

<u>Stockholders</u>	<u>Number of Issued and Fully Paid Shares</u>	<u>Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Amount</u>
<b>Management</b>			
Jusuf Sutrisno (President Commissioner)	1,353,000	14.09%	1,353,000,000
Lawer Soependi (President Director)	1,103,500	11.49%	1,103,500,000

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. CAPITAL STOCK (continued)**

Stockholders	Number of Issued and Fully Paid Shares	Percentage of Ownership (%)	Amount
<u>Non-management</u>			
Lion Holdings Pte, Ltd., Singapore	2,452,700	25.54%	2,452,700,000
Trinidad Investment Pte, Ltd., Singapore	640,000	6.66%	640,000,000
Others (below 5% each)	4,050,800	42.20%	4,050,800,000
<b>Total</b>	<b>9,600,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>9,600,000,000</b>

In the Company's Shareholders' Annual Meeting held on June 7, 2007, the minutes of which was covered by Notarial Deed No. 5 dated June 7, 2007 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved the declaration of cash dividend amounting to Rp288,000,000 and appropriation for general reserve from the portion of the Company's 2006 net income amounting to Rp20,000,000.

In the Company's Shareholders' Annual Meeting held on June 20, 2006, the minutes of which was covered by Notarial Deed No. 50 dated June 20, 2006 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved the declaration of cash dividend amounting to Rp384,000,000 and appropriation for general reserve from the portion of the Company's 2005 net income amounting to Rp16,000,000.

**15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

Additional paid-in capital represents:

	<u>Amount</u>
Premium on capital stock from Initial Public Offering	3,720,000,000
Distribution of bonus shares (3,200,000 shares)	(3,200,000,000)
Stock issuance costs	(355,862,640)
<b>Net</b>	<b>164,137,360</b>

The stock issuance costs arose from the Company's First Limited Public Offering of Rights to the shareholders in 1995.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. NET SALES**

Net sales represent sales of weldmesh amounted to Rp117,236,745,012 in 2007 and Rp79,342,796,777 in 2006.

In 2007, there is no sales to customer that exceeded 10% of net sales. The Company's sales to customer that exceeded 10% of net sales in 2006 were sales to PT Duta Isolasingdo amounting Rp8,515,626,513 or 10.73% from net sales.

**17. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Raw materials used	101,898,323,944	64,899,077,277
Direct labor	2,367,956,339	1,968,619,727
Factory overhead	5,556,423,148	5,348,946,983
<b>Total Manufacturing Cost</b>	<b>109,822,703,431</b>	<b>72,216,643,987</b>
Work in process		
Beginning of year	1,061,738,984	1,090,722,616
End of year	(1,292,613,399)	(1,061,738,984)
<b>Cost of Goods Manufactured</b>	<b>109,591,829,016</b>	<b>72,245,627,619</b>
Finished goods		
Beginning of year	6,199,515,041	4,116,989,345
End of year	(13,365,843,085)	(6,199,515,041)
<b>Cost of Goods Sold</b>	<b>102,425,500,972</b>	<b>70,163,101,923</b>

Purchases from suppliers that exceeded 10% of net sales are follows:

<b>Supplier</b>	<b>Amount</b>		<b>Percentage to Net Sales</b>	
	<b>2007</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2006</b>
PT Krakatau Steel	79,994,596,085	38,283,865,573	68.24%	48.25%
PT Master Steel	16,066,550,445	17,249,427,079	13.71%	21.74%
<b>Total</b>	<b>96,061,146,530</b>	<b>55,533,292,652</b>	<b>81.95%</b>	<b>69.99%</b>

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. OPERATING EXPENSES**

The details of operating expenses are as follows:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
General and administrative expenses		
Salaries and employee benefits	3,117,552,772	2,688,604,151
Professional fees and stock exchanges listing fee	332,940,530	504,688,930
Telephone, stationeries and bank administration charges	303,808,297	276,807,810
Travel, entertainment, donations and gifts	130,446,000	50,771,650
Depreciation (Note 9)	37,588,305	32,499,087
Others	41,061,173	40,062,296
	<u>3,963,397,077</u>	<u>3,593,433,924</u>
Selling expenses		
Salaries, sales commission and employee benefits	764,699,600	603,285,300
Repairs and maintenance	232,262,360	266,003,090
Travel and freight	139,832,490	172,402,251
Depreciation (Note 9)	97,892,713	139,129,151
Others	85,052,444	76,189,650
	<u>1,319,739,607</u>	<u>1,257,009,442</u>
<b>Total</b>	<b><u>5,283,136,684</u></b>	<b><u>4,850,443,366</u></b>

**19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS**

The Company recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003.

The estimated liabilities for employees' benefits in 2007 and 2006 were based on the actuarial valuations as of December 31, 2007 and 2006 performed by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, based on its report dated February 11, 2008 and February 19, 2007, respectively.

The estimated liabilities for employees' benefits were determined using the following assumptions:

Discount rate	: 10% a year in 2007 and 11% a year in 2006
Wages and salary increase	: 9% a year in 2007 and 2006
Retirement age	: 55 years old
Mortality rate	: The 1958 Commissioners Standard Ordinary Mortality Table
Method	: Projected unit credit

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

a. The details of benefits are as follows:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Current service cost	214,676,240	171,080,466
Interest cost	428,401,404	381,787,711
Amortization of actuarial losses	27,151,859	89,798,107
Amortization of past service cost	57,338,455	57,338,455
<b>Total</b>	<b>727,567,958</b>	<b>700,004,739</b>

b. The details of employees' benefits liabilities are as follows:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Present value of defined benefit obligation	5,020,879,340	4,159,645,969
Unrecognized actuarial losses	(1,562,957,837)	(841,778,469)
Unrecognized past service cost	(335,079,305)	(392,417,760)
<b>Total</b>	<b>3,122,842,198</b>	<b>2,925,449,740</b>

c. The changes in estimated liabilities for employees' benefits for the years ended December 31, 2007 and 2006 are as follows:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Beginning balance	2,925,449,740	2,283,538,751
Provisions during the year	727,567,958	700,004,739
Payment during the year	(530,175,500)	(58,093,750)
<b>Ending balance</b>	<b>3,122,842,198</b>	<b>2,925,449,740</b>

**20. BANK FACILITIES**

The Company obtained letter of credit facilities from PT Bank Ekonomi Raharja, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank Niaga Tbk, amounting to Rp15,000,000,000, Rp7,000,000,000, and Rp6,000,000,000, respectively, with the total amount of Rp28,000,000,000. Certain time deposits are used as collateral to the outstanding letters of credit (Note 4). As of December 31, 2007, total available facilities amounted to Rp16,112,171,357.

*These financial statements are originally issued in Indonesian language.*

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. ASSETS AND LIABILITY IN US DOLLAR**

As of December 31, 2007, the Company's outstanding monetary assets and liability denominated in US dollar are as follows:

	<u>U.S. Dollar</u>	<u>Rupiah Equivalent *</u>
Assets		
Cash in banks	17,875.24	168,366,886
Time deposits	138,375.60	1,303,359,776
Total Assets	<u>156,250.84</u>	<u>1,471,726,662</u>
Liability		
Bank loans	500,000.00	4,709,500,000
<b>Net monetary liability</b>	<b><u>343,749.16</u></b>	<b><u>3,237,773,338</u></b>

\* Translated using the prevailing rate at balance sheet date.

**22. ECONOMIC CONDITION**

The operations of the Company may be affected by future economic conditions in Indonesia that may contribute to volatility in currency values and inflation which may negatively impact economic growth. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors such as fiscal and monetary action being undertaken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Company.

The financial statements include the effects of the economic condition to the extent they can be determined and estimated.

**23. REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD**

The Indonesian Institute of Certified Public Accountants issued the Revised Statements of Financial Accounting Standards, as follows:

- a. PSAK No. 16, (Revised 2007) "Fixed Assets", which provides for the accounting treatment of property, plant and equipment that would enable users of financial statements to understand the extent of the entity's investment in such assets and the movements therein. This Standard provides, among others, the recognition of items of property, plant and equipment, determining their costs, and assessing the depreciation and impairment losses that need to be recognized. Under this Standard, an entity shall select either the cost model or revaluation model as the accounting policy for its measurement of property, plant and equipment. This revised standard supersedes PSAK No. 16 (1994) "Fixed Assets and Other Assets" and PSAK No. 17 (1994) "Accounting for Depreciation", and becomes effective for the preparation and presentation of financial statements beginning on or after January 1, 2008.

*These financial statements are originally issued in Indonesian language.*

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**23. REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDART (continued)**

- b. PSAK No. 13, (Revised 2007) "Investing Property", which has to be applied for recognition, measurement, and disclosure of investing property. This Standard provides, among others, the measurement of lease investing property, stated as leasing on lessee's financial statement and for investing property that is authorized to lessee, stated as operating leasing on lessor's financial statement. Under this Standard, an entity shall select either the expense basis or accrual basis for all investing property. This revised standard supersedes PSAK No. 13 (1994) "Accounting for investing" and becomes effective for the preparation and presentation of financial statements beginning on or after January 1, 2008.

The Company is currently evaluating the impact of the Revised PSAK No. 16 and 13, and has not yet determined the effects on its financial statements.

**24. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 11, 2008.